

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA
MATERI KISAH NABI MELALUI PENGGUNAAN MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK BERKIRIM
SALAM DAN SOAL SISWA KELAS IV SEKOLAH
DASAR NEGERI 049 PULAU PAYUNG
KECAMATAN RUMBIO JAYA
KABUPATEN KAMPAR**



OLEH:

**LASMAWATI
10818004673**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H / 2011**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA
MATERI KISAH NABI MELALUI PENGGUNAAN MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK BERKIRIM
SALAM DAN SOAL SISWA KELAS IV SEKOLAH
DASAR NEGERI 049 PULAU PAYUNG
KECAMATAN RUMBIO JAYA
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd. I)



OLEH:

**LASMAWATI
10818004673**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H / 2011**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Materi Kisah Nabi Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Berkirim Salam Dan Soal Siswa Kelas IV SDN 049 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar*,. Yang ditulis oleh Lasmawati dengan NIM 10818004673. Telah diterima dan disetujui untuk dimunaqasyahkan dalam sidang Panitia Ujian Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau untuk memenuhi sebagian dari persyaratan yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 01 Shafar 1432 H
07 Januari 2011 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Pembimbing

Drs. H. Amri Darwis, M.Ag.

Prof. Dr. H. Salfen Hasri, M.Pd.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Materi Kisah Nabi Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Berkirim Salam Dan Soal Siswa Kelas IV SDN 049 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Lasmawati dengan NIM 10818004673 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 9 Jumadil Akhir 1432 H/ 13 Mei 2011 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada jurusan Pendidikan Agama Islam.

Pekanbaru, 9 Jumadil Akhir 1432 H
13 Mei 2011 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Azwir Salam, M.Ag.

Drs. H. Amri Darwis, M.Ag.

Penguji I

Penguji II

Dr. Asmal May, MA.

Dra. Afrida, M.Ag.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Helmiati, M.Ag.
NIP.19700222 199703 2001

PENGHARGAAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunianya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Materi Kisah Nabi Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Berkirim Salam Dan Soal Untuk Siswa Kelas IV SDN 049 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar . Skripsi ini ditulis dalam rangka menyelesaikan studi pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Dalam penulisan skripsi ini penulis sangat bangga dan berterima kasih terhadap Ayahanda Sudirman dan Ibunda Salbiah yang selalu memberikan bantuan, baik dari segi moril maupun materil. Selain dari kedua orang tua penulis, penulis juga mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof . Dr. H. M. Nazir, selaku Rektor UIN Suska Riau beserta Purek I, II, dan III yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu diperguruan tinggi ini.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau beserta Pudek I, II, III yang telah memberikan rekomendasi kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.

3. Bapak Drs. H. Amri Darwis, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau yang telah memberikan dorongan moril dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. H. Salfen Hasri, M.Pd, selaku Pudek III UIN Suska Riau, sekaligus sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. M. Nur Anan Domo, M.A, selaku Penasehat Akademis yang telah memberikan arahan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Stap Pengajar yang telah mendidik dan membantu dalam penyelesaian studi pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
7. Bapak Idrus, Ama.Pd selaku Kepala SDN 049 Pulau Payung yang telah memberikan kesempatan dan masukan-masukan yang bersifat positif.
8. Bapak Syamsul Bahar, BA selaku Guru PAI yang telah memberikan bantuan selama penulis melakukan penelitian.
9. Kepala dan Kariawan Tata Usaha yang telah bersedia meluangkan waktunya sehingga penelitian ini selesai sesuai dengan yang diharapkan.
10. Adinda yang Tersayang(Ita,Nopri, Riyon dan Riza), yang selalu mau membantu dalam segala hal
11. Teman-teman yang telah membantu meyelesaikan kendala-kendala dalam penyelesaian skripsi ini (Aldi, Iyet, Kak Igus, Yeni, Kak Jana, Neli, Syukrial Khususnya Nasrun)

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis sudah berusaha semaksimal mungkin. Jika pembaca menemukan kekurangan-kekurangan penulis berharap agar memberikan saran dan kritik yang bersifat membangun. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunianya kepada kita semua. Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini bermamfaat didunia pendidikan.

Pekanbaru, 29 Desember 2010

Penulis

Lasmawati
NIM: 10818004673

ABSTRAK

Lasmawati (2010: PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MATERI KISAH NABI MELALUI PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK BERKIRIM SALAM DAN SOAL SISWA KELAS IV SDN 049 PULAU PAYUNG KECAMATAN RUMBIO JAYA KABUPATEN KAMPAR

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Tujuannya adalah untuk mengetahui penggunaan model pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas IV SDN 049 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar?

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 049 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Subjek dalam Penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas IV SDN 049 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar tahun ajaran 2010/2011 dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang. Siswa laki-laki 6 orang, sedangkan siswa perempuan 14 siswa. Objek penelitian adalah peningkatan hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada materi kisah nabi melalui model penggunaan model pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan observasi, tes hasil belajar dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data tentang hasil belajar yang dilakukan sebanyak 5 kali pertemuan dengan rincian satu kali pertemuan tanpa tindakan dan empat kali pertemuan dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal.

Dari analisis data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan setelah penggunaan model pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal. Dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean) sebelum tindakan lebih kecil dari mean setelah tindakan, dimana mean sebelum tindakan 56. Mean setelah tindakan pada siklus I 61,25 dan mean pada siklus II 71,5. Pada siklus II terjadi peningkatan. Dari data ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi “Melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal, hasil belajar pendidikan agama islam siswa kelas IV SDN 049 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar “diterima” artinya apabila diterapkan model pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal, secara benar akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

لاسمواوتي (2011): تحسين نتائج تعلم التربية الإسلامية في المادة قصة النبي من خلال استخدام أسلوب التعليم التعاوني تقنية إرسال السلام و الأسئلة لتلاميذ الفصل الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 049 فولاو فايوغ مركز رومبيو جايا منطقة كمبار.

هذا البحث هو . والهدف هو تحديد كيف استخدام أسلوب التعليم التعاوني تقنية إرسال السلام و الأسئلة في تحسين نتائج التعلم في التعليم التربية الإسلامية لتلاميذ الفصل الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 049 فولاو فايوغ مركز رومبيو جايا منطقة كمبار؟ ري هذا البحث بالمدرسة الابتدائية الحكومية 049 فولاو فايوغ مركز رومبيو جايا . موضوع هذا البحث مدرسو ثلربية الإسلامية وتلاميذ الفصل الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 049 فولاو فايوغ مركز رومبيو جايا منطقة كمبار السنة الدراسية 2011/2010 الطلاب ما يصل الى 20 . 6 تلميذا 14 . هدف تحسين التربية الإسلامية التعاوني تقنية إرسال السلام.

تقنيات جمع البيانات في هذا البحث مع دراسة ومراقبة وتوثيق نتائج الاختبار. البيانات في هذا البحث هو البيانات 5 لقاءات مع تفاصيل اجتماع واحد من دون عمل، وأربعة اجتماعات مع استخدام تقنية نموذج التعلم التعاوني تبادل التحيات

من تحليل البيانات وخلص إلى أن وجود زيادة كبيرة في مخرجات التعلم بعد

أسلوب التعلم التعاوني نموذج تبادل التحيات والأسئلة. ويمكن أن يرى من المتوسط ()

اتخاذ الاجراءات هي أصغر ويعني بعد ، حيث يعني قبل العمل 56

ومتوقع في الثانية يعني 71.5 61 25

أن فرضية البحث الذي يقول " من خلال استخدام أسلوب التعليم التعاوني

تقنية إرسال السلام كانت نتائج تعلم درس التربية الإسلامية لتلاميذ الفصل الرابع بالمدرسة

الابتدائية الحكومية 049 فولاو فايوغ مركز رومبيو جايا منطقة كمبار " يعني عند

تطبيقه التعاوني تقنية إرسال السلام و الأسئلة صحيحا سوف يحسن نتائج تعلم التلاميذ.

ABSTRACT

Lasmawati (2011): Increasing The Result of Learning Islamic Education In The Material The Story of Prophet Through Cooperative Learning Model The Technique of Sending The Greeting And Questions For Fourth Grade of State Elementary School 049 Pulau Payung District of Rumbio Jaya Kampar Regency.

This research is classroom action research. The aim is to determine how the use of cooperative techniques learning model exchanging greetings and questions in increasing learning results Islamic Religious Education at the fourth grade students of state elementary school 049 Umbrella Island Rumbio Jaya sub district of Kampar regency?

This research was conducted at state elementary school 049 Umbrella Island Rumbio Jaya sub district of Kampar regency. Subjects in this study were teachers of Islamic education and 049 students in grade IV state elementary school Pulau Payung district of Rumbio Jaya Kampar regency. 2010/2011 school year with student numbers as many as 20 people. Male students are 6 people, while female students are 14 students. The object of research is to improve the study of Islamic Education in the story of the prophet through the model material the use of cooperative learning model technique exchanging greetings and questions.

Data collection techniques in this study with the observation, study and documentation of test results. Data collected in this study were data on learning achievement conducted 5 times a meeting with details of one meeting without action, and four meetings with the use of cooperative learning model technique exchanging greetings and questions.

And analysis of data obtained can be concluded that the existence of a significant increase in learning results after the use of cooperative learning model technique exchanging greetings and questions. It can be seen from the average (mean) before action is smaller than the mean after the action, where the mean prior action on the first cycle is 61.25% and on the second cycle is 715,% . on the second cycle it was increasing. From these data indicate that the research hypothesis that says "Through the use of cooperative learning model technique exchanging greetings and questions, the study of Islamic education for fourth grade of state elementary school 049 Pulau Payung district of Rumbio Jaya Kampar regency " acceptable "means when applied to a model of cooperative learning techniques to send greetings and matter, are really going to improve student learning results.

ملخص

لاسموا تي (2010): تحسّينُ نتائجَ تعلّمِ التّربيّةِ الإسلاميّةِ في المادّةِ قصّةِ النّبيِّ ٍ من خلالِ استخدامِ أُسلوبِ التّعلّمِ التّعاونيِّ تبّ قنيّةِ إرسالِ السّلامِ و الأُسئلةِ لتلاميذِ الفصلِ الرّابعِ بالمدرسةِ الابتدائيّةِ الحُكوميّةِ 049 فُولاو فايوغَ مركزِ روميّو جايَا منطِقَة كَمبار.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN PENGUJI.....	ii
PENGHARGAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis	9
B. Penelitian Yang Relevan	22
C. Indikator Keberhasilan	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian	26
B. Lokasi Penelitian	26
C. Instrumen Penelitian	26
D. Rancangan Penelitian	28
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Teknik Analisis Data	33

BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Setting Sekolah	35
B. Hasil Penelitian	40
C. Pembahasan.....	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran	65
C. Penutup.....	66

DAFTAR KEPUSTAKAAN

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1	: Nilai perkembangan individu	23
Tabel II. 2	: Penentuan dan penghargaan skor tim	24
Tabel IV. 1	: Keadaan kepemimpinan SDN 049 Pulau Payung	40
Tabel IV. 2	: keadaan guru SDN 049 Pulau Payung TP 2010/2011..	41
Tabel IV. 3	: Keadaan siswa SDN 049 Pulau Payung	41
Tabel IV. 4	: Sarana dan Prasarana	42
Tabel IV. 5	: Nilai hasil belajar siswa sebelum tindakan	46
Tabel IV. 6	: Hasil lembar observasi guru pertemuan I	49
Tabel IV. 7	: Hasil lembar observasi siswa pertemuan I	50
Tabel IV. 8	: Hasil lembar observasi guru pertemuan II	53
Tabel IV. 9	: Hasil lembar observasi siswa pertemuanII	54
Tabel IV. 10	: Nilai Hasil belajar siklus I	56
Tabel IV. 11	: Hasil lembar observasi guru pertemuanIII	59
Tabel IV. 12	: Hasil lembar observasi siswa pertemuan III.....	60
Tabel IV. 13	: Hasil lembar observasi guru pertemuan IV	64
Tabel IV. 14	: Hasil lembar observasi siswa pertemuan IV... ..	65
Tabel IV. 15	: Nilai Hasil belajar siklus II.....	66
Tabel IV. 16	: Rekapitulasi hasil belajar sebelum dan sesudah tindakan	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran, khususnya pada pendidikan formal. Berdasarkan UU NO 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada bab 1 tentang ketentuan umum pasal 1 ayat(1) disebutkan bahwa:

”Belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”¹

Pendidikan pada dasarnya adalah sesuatu yang terencana dalam mewujudkan proses pembelajaran, pendidikan merupakan dasar dalam pembentukan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki kemampuan dan keterampilan, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa.

Sesuai dengan amanat Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), bahwa guru sebagai agen pembelajaran harus mampu menyajikan pembelajaran yang kontekstual dengan melibatkan siswa secara aktif. Oleh karena itu model

¹ Abdul Rahman Shaleh, *Pendidikan Agama Dan Pembangunan Watak Bangsa*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Prasada, 2005), hlm. 2.

yang dipilih hendaknya mampu menjawab tuntunan kurikulum yang telah ditetapkan.

Dalam proses pendidikan, belajar memegang peranan penting. Ahmad Sabri mendefinisikan belajar sebagai proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan pelatihan”.² Artinya tujuan kegiatan belajar adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap, bahkan meliputi segenap aspek pribadi lainnya.

Jadi berdasarkan paparan di atas, dapat penulis simpulkan bahwa belajar yang dilakukan individu bukan diarahkan oleh suatu kekuatan refleks, tetapi dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan, sehingga individu akan mempelajari apa yang seharusnya dilakukan dan dibutuhkan.

Di dalam proses pembelajaran banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, faktor itu terdiri dari faktor eksternal dan internal. Faktor internal itu adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Seperti halnya faktor jasmani, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berada diluar individu yang sedang belajar. Seperti faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.³

Karena adanya beberapa faktor, maka salah satu usaha guru sebagai tenaga pengajar yang profesional adalah guru harus mampu menguasai dan menggunakan berbagai macam model pembelajaran agar proses pembelajaran lebih menarik perhatian siswa dan dapat merangsang siswa sehingga berdampak

² Ahmad Sabri, *Strategi Belajar-Mengajar Micro Teaching*, (Ciputat: Ciputat Press, 2007), hlm. 19.

³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 54-60.

pada kualitas pembelajaran dan peningkatan hasil belajar khususnya pada pembelajaran pendidikan agama islam. Namun pada kenyataannya di SDN 049 Pulau Payung nilai siswa masih belum mencapai target yang telah ditetapkan.

Beberapa usaha yang telah dilakukan oleh Guru SDN 049 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa diantaranya mengadakan tanya jawab, memberikan latihan tambahan dan memberikan ulangan perbaikan, namun semua usaha tersebut bisa dikatakan belum berhasil.

Mengingat kurangnya keaktifan, partisipasi, serta motivasi pada proses pembelajaran, maka perlu adanya peran aktif siswa dalam membangun pengetahuan agar pengetahuan yang diperoleh akan lebih bermakna dan tahan lama dalam ingatan tentang hal yang dipelajari. Jadi pembelajaran akan bermuara pada hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis di kelas SDN 049 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar ditemui gejala-gejala khususnya pada pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa masih tergolong rendah belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah yakni 60 % untuk setiap individu.
2. Berdasarkan hasil tes belajar siswa, nilai rata-rata siswa hanya 56 % sedangkan indikator keberhasilan adalah 75 %.

3. Masih banyak siswa yang belum bisa menjawab pertanyaan dari guru.
4. Siswa tidak mau bertanya jika belum paham.
5. Bila diminta untuk maju kedepan, siswa kurang agresif.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru dituntut untuk profesional, salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar secara teoritik adalah model pembelajaran kooperatif.

Pembelajaran kooperatif muncul dari konsep bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika jika mereka saling berdiskusi dengan temannya. Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokkan/tim yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang berbeda, setiap kelompok akan memperoleh penghargaan jika kelompok mampu menunjukkan prestasi yang dipersyaratkan. Bahkan Model pembelajaran kooperatif ini mendapat perhatian dan dianjurkan para ahli untuk digunakan, hal tersebut disebabkan berdasarkan hasil penelitian pembelajaran kooperatif mampu meningkatkan hasil belajar siswa, sebagaimana yang diungkapkan oleh Slavin bahwa : "Dua alasan mengapa kooperatif dianjurkan, *pertama* beberapa hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar..., *kedua* pembelajaran kooperatif dapat

merealisasikan kebutuhan siswa dalam belajar berfikir, memecahkan masalah...”.⁴

Sedangkan teknik berkirim salam dan soal merupakan “teknik dari pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa, dan teknik ini memberikan siswa kesempatan untuk melatih pengetahuan dan keterampilan siswa”.⁵ Jadi dengan diberikan kesempatan untuk melatih pengetahuan dan keterampilan kepada siswa maka secara tidak langsung guru telah melibatkan siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran agar siswa banyak melakukan aktifitas, karena semakin banyak aktifitas yang dilakukan siswa maka tingkat pemahaman siswa semakin baik sehingga berdampak pada hasil pembelajaran akan semakin baik pula.

Berdasarkan fenomena yang ada di lapangan, saya tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dalam bentuk penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul **”Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Materi Kisah Nabi Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Berkirim Salam dan Soal Siswa Kelas IV SDN 049 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar”**

⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Kencana, 2007), hlm. 240.

⁵ Anita Lie, *Cooperative Learning*, (Jakarta: Gramedia, 2007), hlm. 58.

B. Penegasan Istilah

1. Peningkatan Hasil belajar adalah meningkatkan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman⁶.
2. Pendidikan Agama Islam adalah komponen bahan pengajaran Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di SDN 049 Pulau Payung, yang meliputi : Aspek Al-qur'an, Tarikh, Aqidah, Akhlak, dan Fiqih.⁷
3. Model Pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal adalah suatu model pembelajaran yang bertujuan untuk melatih pengetahuan dan keterampilan siswa, dengan menggunakan sistem pengelompokkan / tim kecil yang anggota kelompoknya antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang, kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, suku yang berbeda (heterogen).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam Pada Materi Kisah Nabi dalam Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Berkirim Salam Dan Soal siswa kelas IV SDN 049 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar?”

⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar-Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), hlm. 22.

⁷ DEPAG RI, *Petunjuk Pelaksanaan Kurikulum PAI SD Tahun 2004*, Jakarta, hlm. 3

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka ada pun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

- a. Mengetahui penggunaan model pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal dalam peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan siswa kelas IV SDN 049 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.
- b. Mengembangkan keterampilan guru yang bertolak dari kebutuhan untuk menanggulangi berbagai permasalahan aktual yang dihadapi dikelas.⁸

2. Manfaat Penelitian

Ada pun beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yakni:

- a. Bagi Siswa, Untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas IV SDN 049 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.
- b. Bagi Siswa selanjutnya, memberikan pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses belajar siswa kelas IV SDN 049 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

Bagi guru, sebagai informasi bagi guru dan juga sebagai salah satu alternatif model pembelajaran di SDN 049 Pulau Payung Kecamatan

⁸ Tim Pelatih Proyek PGSM, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Depdikbud, 1999), hlm. 15

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungannya.¹ Belajar membawa suatu perubahan-perubahan pada individu yang belajar. Perubahan tersebut tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, watak dan lain-lain.

Pendapat di atas sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Slameto bahwa belajar adalah suatu proses atau usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.² Belajar merupakan suatu proses, oleh karenanya belajar sangat erat kaitannya dengan hasil yang diperoleh, sebab proses itu sendiri merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam mencapai tujuan pengajaran sedangkan hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.³ Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya tujuan pembelajaran sangat bergantung pada proses pembelajaran. Proses

¹ Sardiman. A. M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2007), hlm. 21.

² Slameto, *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 22.

³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil dan Proses Belajar-Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), hlm. 22.

pembelajaran yang dilakukan secara optimal akan memberikan hasil belajar yang optimal pula, hal tersebut disebabkan antara proses pembelajaran dengan hasil belajar berbanding lurus, ini berarti semakin optimal proses pembelajaran yang dilakukan maka semakin optimal pula hasil yang diperoleh.

Sebenarnya untuk menyatakan bahwa suatu proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil, setiap guru memiliki pandangan masing-masing terhadap standar keberhasilan tergantung pada paradigma yang membentuknya. Namun untuk menyamakan persepsi sebaiknya kita berpedoman pada kurikulum yang berlaku, menurut Sardiman "Suatu proses belajar mengajar tentang suatu pengajaran dikatakan berhasil apabila tujuan instruksional khusus (TIK)-nya dapat tercapai".⁴ Karena itulah, suatu proses pembelajaran tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila hasilnya memenuhi tujuan instruksional khusus dari bahan tersebut.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari belajar lebih terfokus pada sejauh mana ketercapaian pembelajaran terhadap tujuan instruksionalnya, namun untuk memperoleh tersebut banyak faktor yang mempengaruhi, secara garis besar faktor-faktor tersebut dapat digolongkan menjadi dua yaitu :

⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar-Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 119.

- a. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu, faktor ini meliputi aspek fisiologis dan psikologis, aspek fisiologis adalah aspek yang menyangkut tentang keberadaan kondisi fisik (jasmani) sedangkan aspek psikologis meliputi tingkat kecerdasan, bakat, minat, motivasi dan lain sebagainya.
- b. Faktor eksteren adalah faktor yang berada di luar individu, faktor ini meliputi faktor lingkungan sosial dan non-sosial, faktor lingkungan sosial meliputi keberadaan guru, teman-teman dan lain sebagainya. Sedangkan faktor lingkungan non-sosial meliputi gedung, tempat tinggal siswa, alat-alat dan lain sebagainya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Untuk meningkatkan hasil belajar guru hendaknya mampu menggunakan berbagai macam strategi pembelajaran. Tujuannya agar pembelajaran yang dilakukan tidak membosankan dan mampu menarik perhatian siswa sehingga bermuara pada hasil belajar sesuai dengan apa yang diharapkan.

Ada beberapa faktor pendukung keberhasilan pembelajaran, yakni tujuan, guru, anak didik, kegiatan pengajaran, alat evaluasi, bahan evaluasi dan suasana evaluasi. Kesemuanya itu faktor penentu apakah pengajaran yang dilakukan tergolong berhasil atau tidak hal tersebut tergantung pada indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

3. Pembelajaran Kooperatif Teknik Berkirim Salam dan Soal

a. Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang tumbuh dari konsep belajar konstruktivisme, dimana pendekatan konstruktivisme dalam belajar dan pembelajaran didasarkan pada keterpaduan antara konsep kognitif dan sosial. Sebagaimana Jean Piaget dan Vigotsky menekankan pada pentingnya lingkungan sosial dalam belajar dan menyatakan bahwa “integrasi kemampuan dalam belajar kelompok akan dapat meningkatkan perubahan secara konseptual”.⁵

Selain itu, alasan pembelajaran kooperatif disebut sebagai pecahan dari konsep belajar konstruktivisme adalah bahwa kooperatif lebih menekankan pada lingkungan sosial belajar dan menjadikan kelompok belajar sebagai tempat untuk mendapatkan pengetahuan, mengeksplorasi pengetahuan, dan menantang pengetahuan yang dimiliki oleh individu. Hal ini sejalan dengan konsep belajar konstruktivisme yang dikembangkan oleh Jean Piaget dan Vigotsky.

Pembelajaran kooperatif muncul dari konsep bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya. Siswa secara rutin bekerja dalam kelompok untuk saling membantu memecahkan masalah-masalah yang

⁵ Baharudin dan wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Arruz Media Grup, 2007), hlm. 117.

kompleks. Jadi hakikat sosial dan penggunaan kelompok sejawat menjadi aspek utama dalam pembelajaran kooperatif.

Paparan di atas sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Slavin dan Sthal bahwa ” *Kooperatif Learning* lebih sekadar belajar kelompok atau kerja, karena belajar dalam *Kooperatif Learning* harus ada struktur dorongan dan tugas yang bersifat kooperatif sehingga memungkinkan terjadinya interaksi secara terbuka dan hubungan-hubungan yang bersifat interpendensi yang efektif di antara anggota”.⁶ Dari kutipan tersebut dapat dirumuskan empat unsur penting dalam pembelajaran kooperatif yaitu (1) adanya peserta dalam kelompok; (2) adanya aturan dalam kelompok; (3) adanya upaya belajar setiap anggota kelompok; dan (4) adanya tujuan yang harus dicapai.

Menurut Lungren menyebutkan bahwa unsur-unsur dasar yang perlu ditanamkan kepada siswa agar pembelajaran kooperatif berjalan lebih efektif adalah :

- a. Para siswa harus memiliki persepsi sama bahwa mereka “tenggelam” atau “berenang” bersama;
- b. Para siswa memiliki tanggung jawab terhadap tiap siswa lain dalam kelompoknya, di samping tanggung jawab terhadap diri sendiri, dalam mempelajari materi yang dihadapi
- c. Para siswa harus berpandangan bahwa mereka semuanya memiliki tujuan yang sama
- d. Para siswa harus membagi tugas dan berbagi tanggung jawab sama besarnya diantara para anggota kelompok

⁶Etin Solihatin dan Raharjo., *Cooperative Learning*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm.

- e. Para siswa akan diberikan satu evaluasi atau penghargaan yang akan ikut berpengaruh terhadap evaluasi seluruh anggota kelompok
- f. Para siswa berbagi kepemimpinan sementara mereka memperoleh keterampilan bekerjasama selama belajar
- g. Para siswa akan diminta mempertanggungjawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kelompok kooperatif”.⁷

Berdasarkan penjelasan di atas maka secara seksama, pembelajaran kooperatif ini mempunyai ciri-ciri tertentu dibandingkan dengan model lainnya. Arends menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Siswa bekerja dalam kelompok secara kooperatif untuk menuntaskan materi belajar
- b. Kelompok dibentuk dari siswa yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang dan rendah
- c. Bila memungkinkan, anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku, jenis kelamin yang beragam; dan
- d. Penghargaan lebih berorientasi kepada kelompok dari pada individu”.⁸

Dari kutipan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tersebut memerlukan kerjasama antar siswa dan saling ketergantungan dalam struktur pencapaian tugas, tujuan dan penghargaan. Keberhasilan pembelajaran ini tergantung dari keberhasilan masing-masing individu dalam kelompok, dimana keberhasilan tersebut sangat berarti mencapai suatu tujuan yang positif dalam belajar kelompok.

Jika model pembelajaran kooperatif ini diterapkan di kelas, maka siswa belajar secara bersama-sama dalam kelompok-kelompok kecil yang

⁷ Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivisme*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hlm. 47.

⁸ *Ibid*, hlm. 47.

anggota kelompoknya siswa yang sederajat namun heterogen baik kemampuan, jenis kelamin dan lain sebagainya. Model pembelajaran kooperatif ini memandang bahwa keberhasilan dalam belajar bukan semata-mata tergantung pada tenaga pengajar (guru), melainkan keberhasilan belajar juga bisa didapat dari pihak lain yang terlibat dalam proses pembelajaran yaitu teman sebaya.

Keberhasilan belajar menuntut model pembelajaran ini bukan semata-mata ditentukan oleh kemampuan individu secara utuh, melainkan keberhasilan belajar akan lebih baik jika dilakukan secara bersama-sama dalam kelompok-kelompok belajar kecil yang terstruktur dengan baik.

Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang membantu dalam mengembangkan pemahaman dan sikapnya sesuai dengan kehidupan nyata, sehingga dengan bekerja secara bersama-sama di antara sesama anggota kelompok akan meningkatkan motivasi, produktivitas, dan perolehan hasil belajar. Para ahli juga telah membuktikan bahwa : “Salah satu aspek penting pembelajaran kooperatif ialah bahwa di samping pembelajaran kooperatif membantu mengembangkan tingkah laku kooperatif dan hubungan yang lebih baik diantara siswa, pembelajaran kooperatif secara bersamaan membantu siswa dalam pembelajaran akademik mereka”.⁹

⁹ Muslim Ibrahim, *dkk. Pembelajaran Kooperatif*, (Surabaya: UNESA-University Press, 2001), hlm. 16

b. Teknik Berkirim Salam dan Soal

Pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal merupakan salah satu teknik pembelajaran kooperatif. Menurut Lie "Teknik belajar mengajar berkirim salam dan soal memberikan siswa kesempatan untuk melatih pengetahuan dan keterampilan mereka".¹⁰

Penerapan pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal dapat mempererat hubungan kelompok dengan menciptakan sapaan dan sorak khas kelompok. Bahkan guru bisa memanfaatkan sapaan dan sorak khas kelompok untuk menghidupkan suasana kelas sehingga suasana kelas terhindar dari suasana jenuh membosankan dan mampu meningkatkan motivasi siswa yang nantinya bermuara pada peningkatan hasil belajar.

Menurut Lie "Kegiatan berkirim salam dan soal cocok untuk persiapan menjelang tes ujian".¹¹ Hal itu disebabkan pada saat penerapan teknik ini, siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi dengan kelompoknya dan akan mampu membahas berbagai variasi soal.

c. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif Teknik berkirim salam dan soal

Langkah 1. Tahap Persiapan

Guru memilih salah satu materi yang akan disajikan yaitu Kisah Nabi, membagikan LKS, menentukan skor dasar individu, skor dasar

¹⁰ Anita Lie, *Cooperative Learning*, (Jakarta: Gramedia, 2007), hlm. 58.

¹¹ *Ibid*, hlm. 58.

individu diperoleh dari hasil belajar siswa sebelum tindakan. Membagi siswa dalam kelompok yang heterogen yang beranggotakan empat sampai enam orang yang berdasarkan keheterogenan kemampuan akademik selain mempertimbangkan kriteria heterogen lainnya yaitu jenis kelamin, ras dan lain sebagainya.

Langkah 2. Tahap Penyajian Kelas

Penyajian kelas dimulai dengan penyajian materi yang terdiri dari pendahuluan, menginformasikan materi yang akan dipelajari, pada pendahuluan guru memotivasi siswa untuk belajar menjelaskan tugas-tugas yang akan dikerjakan siswa dalam pembelajaran pada masing-masing kelompok.

Langkah 3. Kegiatan Kelompok

- a. Guru memberikan LKS kepada siswa, dan memberikan waktu kepada siswa untuk memahami materi pelajaran
- b. Guru menjelaskan materi pelajaran sesuai RPP, di sini guru hanya menjelaskan secara garis besar saja
- c. Guru memberikan soal pada masing-masing kelompok dengan cara diundi dan memberikan kesempatan untuk menyelesaikan soal tersebut
- d. Masing-masing kelompok mengutus salah seorang anggota untuk menyampaikan salam dan mengirim soal yang telah diselesaikan kepada kelompok tetangganya dan guru

memberikan kesempatan untuk menyelesaikan soal kiriman tersebut

- e. Setelah selesai guru menunjuk salah seorang dari anggota kelompok pada masing-masing kelompok untuk mempersentasikan soal kiriman yang telah didiskusikan dan jawaban kelompok pengirim soal sebagai jawaban pembandingan
- f. Guru memberikan latihan berupa quiz pada akhir pertemuan
- g. Melalui bimbingan guru, salah seorang dari siswa diminta untuk menyimpulkan pelajaran

Langkah 4. Evaluasi

Guru melakukan evaluasi dengan cara melakukan ujian blok yang waktunya kurang lebih 35 menit, skor yang diperoleh siswa dalam evaluasi selanjutnya diproses untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap tujuan instruksionalnya.

Langkah 5. Penghargaan

Memberikan penghargaan kelompok, Penghargaan kelompok ini berguna untuk memotivasi siswa belajar secara kooperatif.

d. Kelebihan dan kekurangan Teknik Berkirim Salam dan Soal

Adapun kelebihan model pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal adalah sebagai berikut :

1. Siswa tidak terlalu menggantungkan pada guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berpikir sendiri, menemukan informasi dari berbagai sumber, dan belajar dari siswa yang lain.
2. Dapat mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan dan pemahamannya sendiri, menerima umpan balik.
3. Dapat membantu siswa untuk respek pada orang lain dan menyadari akan segala keterbatasannya serta menerima segala perbedaan.
4. Dapat membantu memperdayakan setiap siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam belajar.
5. Sapaan dan sorak kelompok akan menghidupkan semangat belajar
6. Dapat membiasakan siswa untuk bekerja dan merangsang siswa untuk berpikir secara aktif.

Sedangkan kelemahan pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam adalah sebagai berikut :

1. Jika kurangnya pengawasan atau bimbingan guru akan menyebabkan suasana kelas gaduh dan kurang terkoordinir.
2. Siswa yang memiliki kelebihan akan menghambat siswa yang kurang memiliki kemampuan dalam diskusi.

3. Keberhasilan pembelajaran kooperatif dalam upaya mengembangkan kesadaran berkelompok memerlukan waktu, tidak mungkin tercapai hanya dengan satu kali penerapan.¹²

e. Hubungan pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal terhadap hasil belajar

Salah satu aspek penting pembelajaran kooperatif ialah bahwa di samping pembelajaran kooperatif membantu mengembangkan tingkah laku kooperatif dan hubungan yang lebih baik antara siswa, pembelajaran kooperatif secara bersamaan membantu siswa dalam pembelajaran akademik siswa, Sthal (1994) mengatakan bahwa model pembelajaran kooperatif learning menempatkan siswa sebagai bagian dari suatu sistem kerja sama dalam mencapai suatu hasil yang optimal dalam belajar”.¹³

Dalam sumber lain yang penulis temukan, menurut Eggen dan Kauchak bahwa ”pembelajaran kooperatif merupakan sebuah kelompok strategi pengajaran yang melibatkan siswa bekerja secara berkelaborasi untuk mencapai tujuan bersama”.¹⁴ Jadi pembelajaran kooperatif disusun dalam sebuah usaha untuk meningkatkan partisipasi siswa, memfasilitasi siswa dan pengalaman sikap keputusan dalam kelompok, serta memberikan kesempatan pada siswa untuk berinteraksi dan belajar

¹² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Kencana, 2007), hlm. 247.

¹³ Etin Solihatin dan Raharjo, *Cooperative Learning: Analisis Model Pembelajaran IPS*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 5.

¹⁴ Trianto, *Op. Cit*, hlm. 42.

bersama-sama siswa yang berbeda latar belakangnya. Jadi disini siswa berperan ganda yaitu sebagai siswa maupun sebagai guru sehingga dengan kooperatif mampu mengembangkan pola pikir siswa yang berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

”Pembelajaran kooperatif mempunyai dua komponen utama yaitu komponen tugas kooperatif dan komponen struktur insentif kooperatif”.¹⁵ Tugas kooperatif berkaitan dengan hal yang menyebabkan anggota bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok. Struktur insentif dianggap sebagai keunikan dari pembelajaran kooperatif karena melalui struktur insentif setiap anggota kelompok bekerja keras untuk belajar, mendorong dan memotivasi anggota lain menguasai materi pelajaran sehingga mencapai tujuan kelompok.

Sedangkan pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa, dan teknik ini memberikan siswa kesempatan untuk melatih pengetahuan dan keterampilan siswa, jadi dengan diberikan kesempatan untuk melatih pengetahuan dan keterampilannya maka secara tidak langsung guru telah melibatkan siswa untuk berpartisipasi dan sekaligus telah mengaktifkan siswa dalam pembelajaran, karena semakin banyak aktifitas yang dilakukan siswa maka hasil belajar juga semakin baik.

¹⁵ Wina Sanjaya, *Op. Cit*, hlm. 241.

Berdasarkan keunggulan pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal yang telah dijelaskan di atas diharapkan siswa akan mampu menguasai kompetensi dasar yang diterapkan dan dapat meningkatkan hasil belajar. Serta hal yang menarik dari pembelajaran kooperatif ini adalah "selain mampu meningkatkan hasil, motivasi dan interaksi, pembelajaran kooperatif juga mampu menggugah relasi sosial, keterbukaan dan lain sebagainya."¹⁶

B. Penelitian Yang Relevan

Setelah penulis membaca dan mempelajari beberapa Skripsi sebelumnya, unsur relevannya dengan penelitian yang penulis laksanakan adalah sama-sama dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif, tetapi dengan Pendekatan Think Pair Share (TPS) untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian tersebut dilakukan oleh **Sri Murni** dengan judul "**Strategi Peningkatan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Melalui Pembelajaran Kooperatif dengan Pendekatan *Think Pair Share (TPS)* pada siswa kelas II Madrasah Sanawiyah Darul Huda Kecamatan Salo Kabupaten Kampar**".

Adapun hasil penelitian saudara Sri Murni diketahui bahwa terjadinya peningkatan terhadap keaktifan belajar siswa dengan hasil mean akhirnya 80,42. Maka peneliti ingin menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa

¹⁶ Muslimin Ibrahim, dkk. *Op. Cit*, hlm. 18-19.

kelas IV SD Negeri 049 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

C. Indikator Keberhasilan

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Berkirim Salam dan Soal siswa yang memiliki hasil belajar yang tinggi dalam belajar mencapai 75% dan untuk mengetahuinya adalah dengan cara menganalisa data aktivitas guru dan data aktivitas siswa dan evaluasi tes belajar dengan melihat persentase peningkatan hasil belajar siswa dalam belajar.

a. Aktivitas Guru dalam Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Berkirim Salam dan Soal

Untuk mengetahui kesempurnaan guru dalam mengajar dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal adalah dengan cara menganalisa data aktivitas guru yang terdiri dari beberapa indikator yaitu :

1. Pembentukan Kelompok
2. Menyampaikan tujuan pembelajaran
3. Memotivasi siswa
4. Menjelaskan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran
5. Guru membagikan LKS dan menyampaikan sedikit materi yang dipelajari
6. Guru membimbing dan mengawasi siswa dalam diskusi

7. Guru meminta siswa untuk membuat soal yang akan dikirimkan kekelompok lain dan menjawab.
8. Guru meminta salah satu siswa membacakan jawabannya.
9. Guru mengevaluasi siswa
10. Meminta siswa menyimpulkan materi

Pengukurannya apabila setiap indikator dilakukan guru (Ya) dan apabila tidak dilakukan guru (Tidak). Untuk menentukan klasifikasi tingkat kesempurnaan aktivitas guru adalah dengan melihat persentase indikator yang dilakukan, hal ini berpedoman pada teori yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto sebagai berikut :

- 1) Apabila persentase antara 76%-100% dikatakan “Baik”
- 2) Apabila persentase antara 56%-75% dikatakan “ Cukup baik”
- 3) Apabila persentase antara 40%-55% dikatakan “ kurang baik”
- 4) Apabila persentase kurang dari 40% dikatakan “ tidak baik”.

b. Aktivitas Siswa dalam Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Berkirim Salam dan Soal

Untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa dalam belajar yaitu dengan melihat indicator hasil belajar siswa dalam belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Kisah Nabi yang terdiri dari 8 indikator yaitu :

1. Mendengarkan dan memahami penjelasan guru
2. Siswa tertib, duduk pada kelompok yang telah ditetapkan dan mendiskusikan LKS yang diberikan.

3. Setiap siswa mendengarkan penjelasan dari teman sekelompok
4. Siswa bertanya jika kurang paham
5. Siswa membuat soal yang akan dikirimkan kekelompok lain dan menjawab soal yang didapat dari kelompok lain
6. Siswa membacakan jawabannya.
7. Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru
8. Salah seorang siswa menyimpulkan materi

Pengukurannya apabila setiap indikator dilakukan siswa (Ya) dan apabila tidak dilakukan siswa (Tidak). Untuk menentukan klasifikasi tingkat kesempurnaan aktivitas guru adalah dengan melihat persentase indikator yang dilakukan, hal ini berpedoman pada teori yang dikemukakan oleh

Suharsimi Arikunto sebagai berikut :

- 1) Apabila persentase antara 76%-100% dikatakan “Baik”
- 2) Apabila persentase antara 56%-75% dikatakan “Cukup baik”
- 3) Apabila persentase antara 40%-55% dikatakan “kurang baik”
- 4) Apabila persentase kurang dari 40% dikatakan “tidak baik”.¹⁷

Untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa penulis menggunakan rentang nilai yang digunakan di Sekolah Dasar Negeri 049 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar sebagai berikut :

86-100	Baik Sekali
71-85	Baik
56-70	Cukup
41-55	Kurang
< 40	Sangat Kurang

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 246.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru PAI dan siswa kelas IV SDN 049 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya tahun pelajaran 2010-2011 dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang. Siswa laki-laki 6 orang, sedangkan siswa perempuan adalah 14 siswa. Objek penelitian ini adalah Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Materi Kisah Nabi Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Berkirim Salam dan Soal siswa kelas IV SDN 049 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

B. Lokasi Penelitian

Penulis mengadakan penelitian di kelas IV SDN 049 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya kabupaten Kampar sebelum ujian semester ganjil tahun pelajaran 2010/2011. Berdasarkan hasil dari hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 049 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya kabupaten Kampar hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa masih tergolong rendah, lebih-lebih lagi siswa di kelas IV.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian terdiri dari dua bagian yaitu perangkat pembelajaran dan instrumen pengumpulan data.

1. Perangkat Pembelajaran

a. Silabus

Silabus disusun sebagai pedoman dalam pembuatan RPP

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pada penelitian ini rencana pelaksanaan pembelajaran disusun sebanyak lima kali atau untuk lima kali pertemuan. Masing-masing RPP memuat mata pelajaran, materi pengajaran, satuan pendidikan, kelas/semester, alokasi waktu, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi standar, model pembelajaran dan kegiatan pembelajaran .

b. Lembar Kegiatan Siswa (LKS)

LKS yang digunakan memuat materi pokok dan contoh soal yang akan menunjang dalam memahami materi pelajaran yang akan didiskusikan dan LKS ini diberikan pada setiap kali pertemuan.

2. Instrumen Pengumpulan Data

a. Lembar pengamatan Aktivitas siswa dan guru

b. Tes belajar PAI

c. Dokumentasi

D. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan penelitian tindakan kelas.

Peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: Perencanaan, Tindakan, Observasi, Refleksi.

a. Perencanaan

- 1) Guru membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Membuat perangkat pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal terdiri dari lembar pengamatan, soal kelompok dan jawabannya, lembar soal ujian.
- 3) Menentukan skor dasar individu sebagai dasar untuk pembentukan kelompok (nilai sebelum tindakan).

b. Implementasi Tindakan

- 1) Guru mengawali dengan penjelasan tentang teknis pelaksanaan pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal yang akan diterapkan.
- 2) Guru memotivasi siswa dengan cara mengajukan pertanyaan seputar materi yang akan diajarkan.
- 3) Guru membentuk kelompok dan menjelaskan kegiatan kelompok, selanjutnya guru memberikan LKS pada masing-masing kelompok. Sebelum guru menjelaskan materi pelajaran, guru meminta kepada siswa untuk memahami LKS tersebut.
- 4) Guru menjelaskan materi pokok yang akan di pelajaran.
- 5) Guru meminta masing-masing kelompok mengutus salah seorang dari anggota kelompok untuk menyampaikan salam dan mengirim soal yang telah diselesaikan kepada kelompok tetangga, dan guru memberikan kesempatan pada masing-masing kelompok untuk

menyelesaikan soal kiriman tersebut, setelah selesai guru menunjuk salah seorang dari anggota kelompok untuk masing-masing kelompok untuk mempersentasikan soal kiriman yang telah didiskusikan dan jawaban kelompok pengirim sebagai jawaban pembandingan.

- 6) Guru memberikan latihan dengan melakukan quiz yang jumlah soalnya disesuaikan dengan indikator yang telah ditetapkan.
- 7) Langkah akhir dari metode Teknik berkiriman salam adalah guru memberikan kesempatan pada peserta didik melakukan refleksi terhadap materi yang dipelajari. Guru memberi ulasan terhadap seluruh jawaban yang diberikan peserta didik, selanjutnya bersama-sama peserta didik menyimpulkan pelajaran.

c. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran yang berlangsung di kelas dengan menggunakan lembar pengamatan, dalam penelitian ini yang membantu peneliti dalam melakukan observasi adalah teman sejawat yang bernama Gunawar, S.Pd.I dari pihak sekolah.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam poses pembelajaran pada siklus I, jika dalam siklus I terdapat kekurangan yang menyebabkan Pendidikan Agama Islam siswa belum mencapai standar yang dipersyaratkan maka akan dilakukan perbaikan, proses pembelajarannya akan dilakukan pada siklus II.

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu : jenis data kualitatif dan data kuantitatif, yang terdiri dari :

a. Hasil belajar

Diperoleh dari lembar jawaban siswa setelah dilakukan tes hasil belajar atau evaluasi.

b. Rencana Pembelajaran

Data rencana pembelajaran diperoleh melalui lembar observasi.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan lembar pengamatan dan tes hasil belajar PAI. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran untuk setiap kali pertemuan dengan mengisi lembar pengamatan yang sudah disediakan sedangkan data hasil belajar PAI siswa dikumpulkan dengan menggunakan tes dan dokumentasi.

1. Lembar Pengamatan

Dalam penelitian yang akan diamati adalah siswa dan guru, yang bertindak sebagai guru disini adalah peneliti sendiri. sedangkan pengamat atau observer adalah salah satu guru SDN 049 Pulau Payung Kecamatan Kampar dengan nama Gunawar, S.Pd.I. Untuk mengetahui apakah guru dan murid telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan

prosedur yang peneliti buat atau belum, maka perlu dibuat lembar pengamatan. Lembar pengamatan ini disusun berdasarkan komponen model pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal (lihat lampiran 6).

Jika pada siklus ini masih ada kekurangan-kekurangan yang tidak sesuai dengan lembar pengamatan, maka pengamat memberikan catatan, lembar pengamatan ini berguna untuk memperbaiki langkah-langkah yang belum dilakukan untuk siklus selanjutnya, disini akan diketahui apakah kekurangan terjadi karena siswa atau guru sendiri yang lemah dalam melakukan langkah-langkah yang sudah ditetapkan.

2. Tes Belajar PAI.

Data tentang hasil belajar PAI siswa dikumpulkan melalui tes hasil belajar PAI. Tes hasil belajar PAI dilaksanakan setelah diterapkannya proses pembelajaran dengan menggunakan Pembelajaran Kooperatif Teknik Berkirim Salam dan Soal. Tes hasil belajar PAI yang diberikan kepada siswa berupa tes.

Di mana soal-soal tersebut masing-masing telah mewakili indikator yang telah ditetapkan. Selanjutnya hasil jawaban siswa diperiksa dengan penskoran yang berpedoman pada alternatif kunci jawaban. Sedangkan untuk memperoleh data hasil belajar PAI siswa sebelum diterapkan pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan

soal dapat diperoleh dari nilai tes sebelum penerapan kooperatif teknik berkirim salam dan soal.

Ada dua data hasil belajar yang akan diambil dalam penelitian ini yaitu skor tes hasil siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal

a. Skor tes hasil belajar siswa sebelum tindakan

Data ini diperoleh dari tes hasil belajar siswa sebelum mengikuti pembelajaran dengan model Pembelajaran Kooperatif Teknik Berkirim Salam Dan Soal yaitu dengan cara melakukan pembelajaran secara konvensional (sesuai dengan guru).

b. Skor tes hasil belajar siswa sesudah tindakan

Data ini diperoleh dari tes hasil belajar siswa sesudah mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran Kooperatif Teknik Berkirim Salam dan Soal

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Tes Hasil Belajar Siswa

Analisis tes hasil belajar siswa diperoleh setelah melakukan evaluasi tes belajar siswa. Evaluasi dilakukan satu kali dalam dua kali tatap muka, Setelah

data tentang hasil belajar siswa diperoleh, selanjutnya di analisa dengan menggunakan rumus persentase¹, yaitu sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasnya

N = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

100% = Bilangan tetap

2. Analisis Data Aktivitas Siswa dan Guru

Analisis data tentang aktivitas siswa dan guru didasarkan dari hasil lembar pengamatan selama proses pembelajaran dengan melihat kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan mengisi lembar pengamatan yang disediakan. Pelaksanaan tindakan dikatakan sesuai jika semua aktivitas dalam penerapan pembelajaran Kooperatif Teknik Berkirim Salam dan Soal yang termasuk dalam rencana pembelajaran terlaksana sebagaimana mestinya.

3. Ketuntasan Hasil Belajar

Analisis data tentang ketuntasan hasil belajar siswa dilakukan dengan melihat ketercapaian ketuntasan belajar siswa secara individual dan klasikal.

¹ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 43

Ketuntasan belajar secara individu yang ditetapkan sekolah adalah 60% dan secara klasikal adalah 70%. Dalam penelitian ini target yang ingin dicapai untuk ketuntasan hasil belajar individu adalah 65% dan ketuntasan belajar secara klasikal adalah 75%.

a. Ketuntasan individu

Ketuntasan belajar secara individu tercapai apabila 65% dari materi yang diberikan dapat dikuasai oleh siswa.

b. Ketuntasan belajar klasikal

Ketuntasan belajar secara klasikal dikatakan tuntas apabila dari seluruh jumlah siswa menguasai materi pelajaran setelah dilakukan evaluasi telah mencapai nilai 75%.

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskriptif Lokasi Penelitian Secara Umum

1. Sejarah SDN 049 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya

SD Negeri 049 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar di bangun atas tanah tanah wakaf seluas 3640m dengan inisiatif masyarakat yang dipelopori oleh salah seorang tokoh yang bernama Mansur Jasmi pada tahun 1982 sebanyak tiga kelas yang dikelola Pemerintah dengan nama SDN 071 Pulau Payung Kecamatan Kampar.

Dalam perkembangan sejarah SD ini telah melalui perkembangan yang cukup pesat, seiring dengan bergulirnya waktu, pada awal pembangunan SD ini memiliki fasilitas yang kurang memadai dengan ruang belajar hanya tiga kelas yang terbuat dari semen dan dawai. Kemudian mendapat bantuan dari PEMDA menjadi 6 kelas dengan bangunan permanen

Dengan berjalannya waktu pada tahun 1995 ditukar namanya menjadi SDN 069 Pulau Payung kecamatan Kampar. Selanjutnya pada tahun.2000 terjadi lagi pertukaran nama menjadi SDN 053 Pulau Payung kecamatan Kampar, dan pada tahun 2004 terjadi lagi pergantian nama yaitu SDN 049 Pulau Payung kecamatan Rumbio Jaya sampai saat sekarang.

Ditinjau dari segi kepemimpinan SDN 049 Pulau Payung ini telah terjadi tiga kali periode kepemimpinannya sejak berdiri sampai sekarang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut :

TABEL IV.1
KEADAAN KEPEMIMPINAN SDN 049 PULAU PAYUNG

No	Nama	Periode Jabatan (Tahun)
1	Syafril, AMa. Pd	1982 s.d 2000
2	Makmur, AMa. Pd	2000 s.d 2002
3	Idrus, Ama. Pd	2002 s.d sekarang

(Sumber data : Statistik Keadaan Guru SDN 049 Pulau Payung)

2. Keadaan Guru

Keberadaan dan kualitas seorang guru akan sangat menentukan terhadap kualitas suatu lembaga pendidikan. Guru sebagai tenaga Pendidik merupakan salah satu elemen penting dalam dalam pendidikan dan menentukan keberhasilan pendidikan tersebut, disamping factor murid, sarana dan prasarana, keberadaan guru sangat penting dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.

Demikian juga halnya dengan guru di SDN 049 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya. Sebagian besar guru yang mengajar di SDN 049 Pulau Payung adalah guru yang sudah lama dididik untuk menjadi guru, hal itu dibuktikan dengan tingkat akademis mereka yang pada umumnya adalah Diploma II, Strata satu (S1) dan berasal dari spesialisasi ilmu pendidikan.

Untuk mengetahui keadaan guru-guru SDN 049 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel di halaman berikut:

TABEL IV.2
DATA KEADAAN GURU SDN 049 PULAU PAYUNG TP. 2010/2011

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1	Idrus, Ama. Pd		Kepsek
2	Hasan Basri, AMa. Pd	D II	Wakasek/Wali Kls I
3	Syamsul Bahar, BA	D II	Gubid PAI
4	Warnidah, AMa. Pd	D II	Wali Kls V
5	Sofiah, AMa. Pd	D II	Wali Kls IV
6	Abu Bakar, SPd	S1	Gubid Penjaskes
7	Azwar, SPd	S1	Wali Kls VI
8	Desnawati, AMa. Pd	D II	Wali Kls III
9	Gunawar, SPdi	S1	Gubid Penjaskes
10	Tuti Sulastri, AMa. Pd	D II	Wali Kls II
11	Lasmawati, AMa	D II	Gubid Armel
12	Asmanidar	SMU	Gubid B. Inggris

(Sumber data : Statistik Keadaan Guru SDN 049 Pulau Payung)

3. Keadaan Siswa

Proses Pendidikan tidak akan terlaksana jika siswa tidak ada.

Penelitian ini dilakukan pada kelas IV SDN O49 Pulau Payung, dapat dilihat pada tabel dibawah in :

TABEL IV.3
KEADAAN SISWA
SDN 049 PULAU PAYUNG TP. 2010/2011

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
I	10	4	14
II	7	5	12
III	9	8	17
IV	6	14	20
V	5	6	11
VI	4	7	11

(Sumber data : Statistik Keadaan Guru SDN 049 Pulau Payung)

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sangat penting dalam proses pendidikan, tersedianya sarana dan prasarana yang memadai akan memberikan kemungkinan besar bagi lembaga pendidikan untuk meraih cita-cita dan tujuan yang telah ditetapkan. Sarana dan prasarana yang ada di SDN 049 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel dibawah ini

TABEL IV.4
DATA SARANA DAN PRASARANA
DI SDN 049 PULAU PAYUNG TP. 2010/2011

No	Nama Barang/Bangunan	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Majelis Guru	1
3	Ruang Belajar	6
4	Ruang Perpustakaan	1
5	Meja dan kursi guru	20
6	Kursi siswa	90
7	Meja siswa	90
8	Meja dan kursi kepek	1
9	Papan Tulis	7
10	Jam dinding	6
11	Lonceng	1
12	Almari	7
13	WC	2
14	Parkir	1

(Sumber data : Statistik Keadaan Guru SDN 049 Pulau Payung)

5. Kurikulum

Kurikulum merupakan bahan tertulis yang digunakan oleh para guru didalam melaksanakan proses pengajaran. Kurikulum disekolah memegang

peranan penting, karena proses pendidikan dan pengajaran disuatu lembaga pendidikan mengacu kepada kurikulum. Adapun kurikulum yang dijadikan acuan di SDN 049 Pulau Payung adalah kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) tahun 2006.

6. Visi dan Misi SDN 049 Pulau Payung

a. Visi SDN 049 Pulau Payung

Meningkatkan mutu pendidikan dan memotivasi orang tua murid tentang pentingnya pendidikan di usia dini.

b. Misi SDN 049 Pulau Payung

Adapun misi SDN 049 Pulau Payung yaitu :

- 1) Murid dan Guru masuk serta keluar tepat pada waktu yang telah ditetapkan.
- 2) Melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan sekolah.
- 3) Mengembangkan potensi akademik dan non akademik serta manajemen sekolah.
- 4) Guru hendaklah dapat meningkatkan ilmu melalui KKG dan penataran.
- 5) Guru dan murid termotivasi untuk mengembangkan dirinya sesuai dengan kebutuhan pendidikan.

B. Penyajian Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan adalah penggunaan model pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal, pelaksanaan tindakan dibagi atas dua bagian, yaitu :

a. Persiapan

Sebelum mengadakan penelitian penulis melakukan persiapan, seperti mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP), lembar kerja siswa (LKS), dan lembaran observasi.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian dilakukan pada materi kisah nabi, penelitian ini dilaksanakan 5 kali pertemuan, 1 kali tanpa tindakan dan 4 kali dengan tindakan, lebih jelasnya sebagai berikut :

1) Pertemuan pertama sebelum tindakan dilaksanakan pada tanggal 29 September 2010

(a) Proses pembelajaran

Pada pertemuan ini pembelajaran berlangsung dengan penyajian materi dengan metode ceramah disertai Tanya jawab. Proses pembelajaran berpedoman pada RPP-1 sebelum tindakan, pada pertemuan ini guru membuka pelajaran dengan cara memberitahukan materi yang akan dibahas selanjutnya guru mengabsen siswa, guru menjelaskan materi pelajaran sesuai

dengan RPP sebelum tindakan, setelah selesai guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang kurang difahami.

selanjutnya guru membagikan LKS kepada setiap siswa dan menyuruh seluruh siswa untuk menjawabnya tanpa melihat jawaban dari teman yang lainnya, mengerjakan Lks ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki siswa. Setelah selesai, jawabannya dikumpulkan. Setelah latihan selesai guru menunjuk salah seorang dari siswa untuk menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari dan guru menyempurnakan kesimpulan dari penjelasan siswa tersebut dan terakhir guru memotivasi siswa agar siswa mengulangi Pelajaran dirumah.

Pada pertemuan ini hasil belajar kurang memuaskan, karena tidak semua siswa tuntas dalam melaksanakan pembelajaran yang diharapkan. Hasil tindakan tersebut dapat dilihat pada tabel halaman berikut:

Tabel IV.5
HASIL BELAJAR SISWA SEBELUM TINDAKAN

No	Nama Siswa	Nilai	% Ketercapaian	Ketuntasan
1	Andre Saputra	45	45%	TT
2	Alan Darmawan	70	70%	T
3	Arji Pratama	55	55%	TT
4	Akbari tasbi	50	45%	TT
5	Dela safitri	60	60%	T
6	Enji loliensa	80	80%	T
7	Irna fezira	55	55%	TT
8	Nurul aini	40	40%	TT
9	Fitri Ningsih	60	60%	T
10	Putri intan	50	50%	TT
11	Siska rahmania	50	50%	TT
12	Reni nofarisda	70	75%	T
13	Tira tarianti	70	70%	T
14	Siti rukmana	60	60%	T
15	Sarmita	55	55%	TT
16	Ulfa ikhwati	50	50%	TT
17	Ulul asmi	50	50%	TT
18	Widiani	50	50%	TT
19	Yunita	50	50%	TT
20	yusri	50	50%	TT
Rata-rata 56				

Sumber : Data Penelitian

(b) Analisis pembelajaran sebelum tindakan

Dari tabel diatas analisis ketuntasan belajar siswa sebelum tindakan pada seluruh indikator pada skenario pembelajaran pertama dapat dilihat 6 orang siswa yang sudah tuntas dan 14 orang siswa yang belum mencapai ketuntasan, sedangkan

ketuntasan belajar klasikal adalah: $\frac{7}{20} \times 100\% = 35\%$

Dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran belum dapat dikatakan optimal sehingga dibuat perencanaan yang lebih baik untuk memperbaiki pembelajaran sehingga dapat menghasilkan hasil yang diharapkan.

2) Pertemuan kedua dengan tindakan , 06 Oktober 2010(siklus I)

a) Proses Pembelajaran

(1) Perencanaan

Pada pertemuan ini dilakukan beberapa tindakan, dimana tindakan tersebut berdasarkan RPP-2

(2) Implementasi

Pada pertemuan kedua, kegiatan pembelajaran menceritakan Kisah Nabi Adam As yang berpedoman pada RPP-2ss dan LKS. Sebelum pembelajaran dimulai terlebih dahulu guru mengawali dengan penjelasan tentang teknis pelaksanaan pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal yang akan diterapkan, selanjutnya guru memotivasi siswa, selanjutnya guru membentuk kelompok dan menjelaskan kegiatan kelompok, selanjutnya guru membagikan LKS pada masing-masing kelompok. Sebelum guru menjelaskan materi pelajaran guru meminta kepada siswa untuk memahami LKS tersebut, selanjutnya guru menjelaskan materi pelajaran, disini guru hanya menjelaskan secara garis

besar saja. Setelah selesai guru memberikan soal diskusi yang berbeda-beda pada masing-masing kelompok dengan cara diundi dan memberikan kesempatan pada masing-masing kelompok untuk menyelesaikan soal tersebut. Melalui bimbingan guru masing-masing kelompok mengutus salah seorang dari anggota kelompok untuk menyampaikan salam dan mengirim soal yang telah selesai kepada kelompok tetangga, dan guru memberikan kesempatan pada masing-masing kelompok untuk menyelesaikan soal kiriman, setelah selesai guru menunjuk salah seorang dari anggota kelompok untuk masing-masing kelompok untuk mempersentasikan soal kiriman yang telah didiskusikan dan jawaban kelompok pengirim sebagai jawaban pembandingan. Selanjutnya guru memberikan latihan dengan melakukan quiz yang jumlah soalnya disesuaikan dengan indikator yang telah ditetapkan. Selanjutnya melalui bimbingan guru, salah seorang siswa diminta untuk menyimpulkan pelajaran dan menutup salam

(3) Observasi

Setelah pelaksanaan tindakan dilakukan, maka berdasarkan observasi yang dilakukan pada aktivitas guru oleh observer, maka dapat dilihat tingkat kesempurnaan guru dalam mengajar dengan penggunaan model pembelajaran

teknik berkirim salam dan soal, adapun hasil observasi yang dilakukan terhadap aktivitas guru yang dilakukan observer dengan menggunakan lembar pengamatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

TABEL IV.6
HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU PERTEMUAN
KE II (SIKLUS I)

ASPEK YANG DIAMATI	ALTERNATIF	
	Ya	Tidak
1. Pembentukan Kelompok 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran 3. Memotivasi siswa 4. Menjelaskan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran 5. Guru membagikan LKS dan menyampaikan sedikit materi yang dipelajari 6. Guru membimbing dan mengawasi siswa dalam diskusi 7. Guru meminta siswa untuk membuat soal yang akan dikirimkan kekelompok lain dan menjawab. 8. Guru meminta salah satu siswa membacakan jawabannya. 9. Guru mengevaluasi siswa 10. Meminta siswa menyimpulkan materi		
Jumlah	6	4
Persentase	60%	40%

Berdasarkan tabel hasil observasi aktivitas guru di atas dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh guru dalam proses pembelajaran dengan penggunaan teknik berkirim salam dan

soal adalah 60%. Skor yang diperoleh guru tersebut di bandingkan dengan persentase hasil belajar yaitu berada pada klasifikasi “ Cukup Baik” yang berada pada persentase 56%-75%.(halaman 28)

Hasil belajar siswa tidak terlepas dari pengaruh aktivitas yang dilakukan guru dan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

TABEL IV. 7
HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
PERTEMUAN KE II(Siklus I)

ASPEK YANG DIAMATI	ALTERNATIF	
	Ya	Tidak
1. Mendengarkan dan memahami penjelasan guru 2. Siswa tertib, duduk pada kelompok yang telah ditetapkan dan mendiskusikan LKS yang diberikan. 3. Setiap siswa mendengarkan penjelasan dari teman sekelompok 4. Siswa bertanya jika kurang paham 5. Siswa membuat soal yang akan dikirimkan kekelompok lain dan menjawab soal yang didapat dari kelompok lain 6. Siswa membacakan jawabannya. 7. Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru 8. Salah seorang siswa menyimpulkan materi		
Jumlah	4	4
Persentase	50%	50%

Berdasarkan tabel hasil observasi di atas dapat diketahui skor yang diperoleh siswa dalam proses

pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif teknik berkirim dalam dan soal yaitu 50%. Skor yang diperoleh tersebut dibandingkan dengan persentase hasil belajar siswa yaitu berada pada persentase “ Kurang Baik”.

(4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi observer terhadap proses pembelajaran pertemuan kedua terdapat kekurangan-kekurangan yang menyebabkan hasil belajar belum begitu meingkat. Kekurangan pada pertemuan kedua adalah guru pada saat menjelaskan materi pelajaran, hanya sebagian siswa yang mampu memahami materi yang disampaikan. Sedangkan siswa, pada saat duduk dikelompoknya sulit di atur dan terlihat masih bingung.

3) Pertemuan ketiga dengan tindakan, 13 Oktober 2010(siklus I)_

a) Proses Pembelajaran

(1) Perencanaan

Pada pertemuan ketiga ini dilakukan beberapa tindakan yang berpedoman pada RPP-3

(2) Implementasi

Pada pertemuan ketiga, kegiatan pembelajaran melanjutkan menceritakan Kisah Nabi Adam As yang berpedoman pada RPP-3 dan LKS. Sebelum pembelajaran

dimulai terlebih dahulu guru mengawali dengan penjelasan tentang teknis pelaksanaan pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal yang akan diterapkan, selanjutnya guru memotivasi siswa, selanjutnya guru membentuk kelompok dan menjelaskan kegiatan kelompok, selanjutnya guru membagikan LKS pada masing-masing kelompok. Sebelum guru menjelaskan materi pelajaran guru meminta kepada siswa untuk memahami LKS tersebut, selanjutnya guru menjelaskan materi pelajaran, disini guru hanya menjelaskan secara garis besar saja. Setelah selesai guru memberikan soal diskusi yang berbeda-beda pada masing-masing kelompok dengan cara diundi dan memberikan kesempatan pada masing-masing kelompok untuk menyelesaikan soal tersebut. Melalui bimbingan guru masing-masing kelompok mengutus salah seorang dari anggota kelompok untuk menyampaikan salam dan mengirim soal yang telah selesai kepada kelompok tetangga, dan guru memberikan kesempatan pada masing-masing kelompok untuk menyelesaikan soal kiriman, setelah selesai guru menunjuk salah seorang dari anggota kelompok untuk masing-masing kelompok untuk mempersentasikan soal kiriman yang telah didiskusikan dan jawaban kelompok pengirim sebagai jawaban pembanding. Setelah itu dilakukan

evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa. Selanjutnya melalui bimbingan guru, salah seorang siswa diminta untuk menyimpulkan pelajaran dan menutup salam.

(3) Observasi

Setelah pelaksanaan tindakan dilakukan, maka berdasarkan observasi yang dilakukan pada aktivitas guru oleh observer, maka dapat dilihat tingkat kesempurnaan guru dalam mengajar dengan penggunaan model pembelajaran teknik berkirim salam dan soal, adapun hasil observasi yang dilakukan terhadap aktivitas guru yang dilakukan observer dengan menggunakan lembar pengamatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

TABEL IV.8
HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU
PERTEMUAN III(Siklus I)

ASPEK YANG DIAMATI	ALTERNATIF	
	Ya	Tidak
1. Pembentukan Kelompok 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran 3. Memotivasi siswa 4. Menjelaskan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran 5. Guru membagikan LKS dan menyampaikan sedikit materi yang dipelajari 6. Guru membimbing dan mengawasi siswa dalam diskusi 7. Guru meminta siswa untuk membuat soal yang akan dikirimkan kekelompok lain dan menjawab. 8. Guru meminta salah satu siswa membacakan jawabannya. 9. Guru mengevaluasi siswa 10. Meminta siswa menyimpulkan materi		
Jumlah	7	3
Persentase	70%	30%

Berdasarkan tabel hasil observasi aktivitas guru di atas dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh guru pada pertemuan ketiga lebih tinggi dibanding pertemuan dua. Pada pertemuan dua 60%, sedangkan pertemuan tiga mencapai 70%.

Skor yang diperoleh guru tersebut di bandingkan dengan persentase hasil belajar yaitu berada pada klasifikasi “ Cukup Baik” yang berada pada persentase 56%-75%.(halaman 28)

Hasil belajar siswa tidak terlepas dari pengaruh aktivitas yang dilakukan guru dan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

TABEL IV.9
HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
PERTEMUAN KE III (Siklus I)

ASPEK YANG DIAMATI	ALTERNATIF	
	Ya	Tidak
1. Mendengarkan dan memahami penjelasan guru 2. Siswa tertib, duduk pada kelompok yang telah ditetapkan dan mendiskusikan LKS yang diberikan. 3. Setiap siswa mendengarkan penjelasan dari teman sekelompok 4. Siswa bertanya jika kurang paham 5. Siswa membuat soal yang akan dikirimkan kekelompok lain dan menjawab soal yang didapat dari kelompok lain 6. Siswa membacakan jawabannya kedepan kelas 7. Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru 8. Salah seorang siswa menyimpulkan materi		
Jumlah	5	3
Persentase	62,5%	37,5%

Berdasarkan tabel hasil observasi di atas dapat diketahui skor yang diperoleh siswa dalam proses

pembelajaran pertemuan tiga meningkat dibandingkan dengan pertemuan dua(50%) yaitu 62.5%. Skor yang diperoleh tersebut dibandingkan dengan persentase hasil belajar siswa yaitu berada pada persentase “ Cukup Baik” .

(4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi observer terhadap proses pembelajaran pertemuan ketiga terdapat kekurangan-kekurangan yang menyebabkan hasil belajar belum begitu meningkat. Kekurangan pada pertemuan ketiga adalah kurangnya bimbingan dan pengawasan guru. Sedangkan siswa, kurangnya kerjasama dalam kelompok dan siswa terlihat masih malu-malu pada saat menjelaskan hasil diskusinya dan menyimpulkan pelajaran, selain itu waktu juga kurang memadai. Untuk itu akan dilakukan perbaikan pada siklus II .

- b) Hasil Belajar pada Siklus I, dapat dilihat pada tabel halaman berikut:

TABEL IV.10
NILAI HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS I

No	Nama Siswa	Nilai	% Ketercapaian	Ketuntasan
1	Andre Saputra	55	55%	TT
2	Alan Darmawan	75	75%	T
3	Arji Pratama	65	65%	T
4	Akbari tasbi	55	55%	TT
5	Dela safitri	70	70%	T
6	Enji loliensa	85	85%	T
7	Irna fezira	55	55%	TT
8	Nurul aini	40	40%	TT
9	Fitri Ningsih	65	65%	T
10	Putri intan	50	50%	TT
11	Siska rahmania	50	50%	TT
12	Reni nofarisda	75	75%	T
13	Tira tarianti	80	80%	T
14	Siti rukmana	65	65%	T
15	Sarmita	70	70%	T
16	Ulfa ikhwati	50	50%	TT
17	Ulul asmi	60	60%	T
18	Widiani	55	55%	TT
19	Yunita	50	50%	TT
20	yusri	55	55%	TT
Rata-rata 61,25				

Dari tabel dapat dilihat bahwa 10 orang siswa yang telah tuntas secara individual. Sedangkan ketuntasan belajar secara klasikal adalah $\frac{10}{20} \times 100\% = 50\%$ dari 20 siswa yang mengikuti tes sedangkan rata-rata kelas adalah 61,25. Hal ini berarti pada siswa kelas IV SDN 049 Pulau Payung sesudah pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal pada siklus pertama belum mencapai ketuntasan klasikal.

Dari hasil tes belajar siswa pada siklus I sudah ada peningkatan dibandingkan dengan tes belajar sebelum penerapan, meskipun sudah ada peningkatan dari sebelumnya, namun belum mencapai target yang diinginkan. Pada siklus ini siswa sudah ada beberapa orang yang aktif dan serius dalam belajar, menurut analisa pengamat siswa belum paham betul dengan langkah-langkah pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal. Karena belum mencapai target yang ditetapkan, maka siklus ini akan dilanjutkan pada siklus ke II.

4) Pertemuan keempat dengan tindakan, 20 Oktober 2010(siklus II)

b) Proses Pembelajaran

(1) Perencanaan

Pada pertemuan ini dilakukan beberapa tindakan, dimana tindakan tersebut berdasarkan RPP-4

(2) Implementasi

Pada pertemuan keempat kegiatan pembelajaran menceritakan Kisah Nabi Muhammad SAW yang berpedoman pada RPP-4 dan LKS. Sebelum pembelajaran dimulai terlebih dahulu guru mengawali dengan penjelasan tentang teknis pelaksanaan pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal yang akan diterapkan, selanjutnya guru memotivasi siswa, selanjutnya guru membentuk kelompok dan

menjelaskan kegiatan kelompok, selanjutnya guru membagikan LKS pada masing-masing kelompok. Sebelum guru menjelaskan materi pelajaran guru meminta kepada siswa untuk memahami LKS tersebut, selanjutnya guru menjelaskan materi pelajaran, disini guru hanya menjelaskan secara garis besar saja. Setelah selesai guru memberikan soal diskusi yang berbeda-beda pada masing-masing kelompok dengan cara diundi dan memberikan kesempatan pada masing-masing kelompok untuk menyelesaikan soal tersebut. Melalui bimbingan guru masing-masing kelompok mengutus salah seorang dari anggota kelompok untuk menyampaikan salam dan mengirim soal yang telah selesai kepada kelompok tetangga, dan guru memberikan kesempatan pada masing-masing kelompok untuk menyelesaikan soal kiriman, setelah selesai guru menunjuk salah seorang dari anggota kelompok untuk masing-masing kelompok untuk mempersentasikan soal kiriman yang telah didiskusikan dan jawaban kelompok pengirim sebagai jawaban pembanding. Selanjutnya guru memberikan latihan dengan melakukan quiz yang jumlah soalnya disesuaikan dengan indikator yang telah ditetapkan. Selanjutnya melalui bimbingan guru, salah seorang siswa diminta untuk menyimpulkan pelajaran dan menutup salam

(3) Observasi

Setelah pelaksanaan tindakan dilakukan, maka berdasarkan observasi yang dilakukan pada aktivitas guru oleh observer, maka dapat dilihat tingkat kesempurnaan guru dalam mengajar dengan penggunaan model pembelajaran teknik berkirim salam dan soal, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

TABEL IV.11
HASIL OBSERVASI GURU PERTEMUAN
KE IV (silkus II)

ASPEK YANG DIAMATI	ALTERNATIF	
	Ya	Tidak
1. Pembentukan Kelompok 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran 3. Memotivasi siswa 4. Menjelaskan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran 5. Guru membagikan LKS dan menyampaikan sedikit materi yang dipelajari 6. Guru membimbing dan mengawasi siswa dalam diskusi 7. Guru meminta siswa untuk membuat soal yang akan dikirimkan kekelompok lain dan menjawab. 8. Guru meminta salah satu siswa membacakan jawabannya. 9. Guru mengevaluasi siswa 10. Meminta siswa menyimpulkan materi		
Jumlah	8	2
Persentase	80%	20%

Berdasarkan tabel hasil observasi aktivitas guru di atas dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh guru lebih tinggi dibandingkan dengan pertemuan dua(60%), tiga(70%). Pada pertemuan empat ini, skor yang diperoleh mencapai 80%. Skor yang diperoleh guru tersebut di bandingkan dengan persentase hasil belajar yaitu berada pada klasifikasi “ Baik” yang berada pada persentase 76%-100%.(halaman 28)

Hasil belajar siswa tidak terlepas dari pengaruh aktivitas yang dilakukan guru dan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

TABEL IV.12
HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
PERTEMUAN KE IV(silkus II)

ASPEK YANG DIAMATI	ALTERNATIF	
	Ya	Tidak
1. Mendengarkan dan memahami penjelasan guru 2. Siswa tertib, duduk pada kelompok yang telah ditetapkan dan mendiskusikan LKS yang diberikan. 3. Setiap siswa mendengarkan penjelasan dari teman sekelompok 4. Siswa bertanya jika kurang paham 5. Siswa membuat soal yang akan dikirimkan kekelompok lain dan menjawab soal yang didapat dari kelompok lain 6. Siswa membacakan jawabannya. 7. Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru 8. Salah seorang siswa menyimpulkan materi		
Jumlah	6	2
Persentase	75%	25%

Berdasarkan tabel hasil observasi di atas dapat diketahui skor yang diperoleh siswa pada pertemuan empat meningkat dibandingkan dengan pertemuan dua(50%), tiga(62,5%). Skor yang diperoleh pada pertemuan ini yaitu 75%. Skor yang diperoleh tersebut dibandingkan dengan persentase hasil belajar siswa yaitu berada pada persentase “Cukup Baik”

(4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi observer terhadap proses pembelajaran pertemuan keempat terdapat kekurangan-kekurangan yang menyebabkan hasil belajar belum begitu meningkat. Kekurangan pada pertemuan keempat adalah guru perlu mengingatkan kepada siswa agar benar-benar memanfaatkan waktu pada saat mengerjakan soal diskusi sehingga waktu untuk mempersentasikan hasil diskusi sesuai dengan yang penulis rencanakan. Sedangkan siswa, masih ada yang tidak serius dalam belajar dan masih malu-malu saat menjelaskan hasil diskusi. Untuk itu akan dilakukan perbaikan pada pertemuan kelima.

5) Pertemuan kelima dengan tindakan, 27 Oktober 2010 (siklus II)

a) Proses Pembelajaran

(1) Perencanaan

Pada pertemuan kelima ini dilakukan beberapa tindakan yang berpedoman pada RPP-5

(2) Implementasi

Pada pertemuan kelima, kegiatan pembelajaran melanjutkan menceritakan Kisah Nabi Muhammad Saw yang berpedoman pada RPP-5 dan LKS. Sebelum pembelajaran dimulai terlebih dahulu guru mengawali dengan penjelasan

tentang teknis pelaksanaan pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal yang akan diterapkan, selanjutnya guru memotivasi siswa, selanjutnya guru membentuk kelompok dan menjelaskan kegiatan kelompok, selanjutnya guru membagikan LKS pada masing-masing kelompok. Sebelum guru menjelaskan materi pelajaran guru meminta kepada siswa untuk memahami LKS tersebut, selanjutnya guru menjelaskan materi pelajaran, disini guru hanya menjelaskan secara garis besar saja. Setelah selesai guru memberikan soal diskusi yang berbeda-beda pada masing-masing kelompok dengan cara diundi dan memberikan kesempatan pada masing-masing kelompok untuk menyelesaikan soal tersebut. Melalui bimbingan guru masing-masing kelompok mengutus salah seorang dari anggota kelompok untuk menyampaikan salam dan mengirim soal yang telah selesai kepada kelompok tetangga, dan guru memberikan kesempatan pada masing-masing kelompok untuk menyelesaikan soal kiriman, setelah selesai guru menunjuk salah seorang dari anggota kelompok untuk masing-masing kelompok untuk mempersentasikan soal kiriman yang telah didiskusikan dan jawaban kelompok pengirim sebagai jawaban pembanding. Setelah itu dilakukan evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa. Selanjutnya

melalui bimbingan guru, salah seorang siswa diminta untuk menyimpulkan pelajaran dan menutup salam.

(3) Observasi

Setelah pelaksanaan tindakan dilakukan, maka berdasarkan observasi yang dilakukan pada aktivitas guru oleh observer, maka dapat dilihat tingkat kesempurnaan guru dalam mengajar dengan penggunaan model pembelajaran teknik berkirim salam dan soal, adapun hasil observasi yang dilakukan terhadap aktivitas guru yang dilakukan observer dengan menggunakan lembar pengamatan dapat dilihat pada tabel halaman berikut:

TABEL IV.13
HASIL OBSERVASI GURU PERTEMUAN
V (Siklus II)

ASPEK YANG DIAMATI	ALTERNATIF	
	Ya	Tidak
1. Pembentukan Kelompok 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran 3. Memotivasi siswa 4. Menjelaskan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran 5. Guru membagikan LKS dan menyampaikan sedikit materi yang dipelajari 6. Guru membimbing dan mengawasi siswa dalam diskusi 7. Guru meminta siswa untuk membuat soal yang akan dikirimkan kekelompok lain dan menjawab. 8. Guru meminta salah satu siswa membacakan jawabannya. 9. Guru mengevaluasi siswa 10. Meminta siswa menyimpulkan materi		
Jumlah	10	0
Persentase	100%	0%

Berdasarkan tabel hasil observasi aktivitas guru di atas dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh guru pada pertemuan kelima sudah sangat baik dibandingkan dengan pertemuan dua(60%), tiga(70%), empat(80%). Skor yang diperoleh guru pada pertemuan kelima ini adalah 100.% Di

bandingkan dengan persentase hasil belajar yaitu berada pada klasifikasi “ Baik”.

Hasil belajar siswa tidak terlepas dari pengaruh aktivitas yang dilakukan guru dan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

TABEL IV.14
HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
PERTEMUAN KE V (Siklus II)

ASPEK YANG DIAMATI	ALTERNATIF	
	Ya	Tidak
1. Mendengarkan dan memahami penjelasan guru 2. Siswa tertib, duduk pada kelompok yang telah ditetapkan dan mendiskusikan LKS yang diberikan. 3. Setiap siswa mendengarkan penjelasan dari teman sekelompok 4. Siswa bertanya jika kurang paham 5. Siswa membuat soal yang akan dikirimkan kekelompok lain dan menjawab soal yang didapat dari kelompok lain 6. Siswa membacakan jawabannya. 7. Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru 8. Salah seorang siswa menyimpulkan materi		
Jumlah	7	1
Persentase	87,5%	12,5%

Berdasarkan tabel hasil observasi di atas dapat diketahui skor yang diperoleh siswa pada pertemuan kelima sudah memuaskan dibandingkan dengan pertemuan dua(50%),

tiga(62,5%), empat(75%). Skor yang diperoleh siswa pada pertemuan ini yaitu 87,5%. Dibandingkan dengan persentase hasil belajar siswa yaitu berada pada persentase “ Baik”

(4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan pembahasan observer dan peneliti terhadap proses pembelajaran pertemuan kelima (siklus II) yang telah dilaksanakan bahwa aktivitas yang dilakukan guru berada pada persentase “Baik” dan hasil belajar siswa pun telah berada pada persentase “ Baik” mencapai 80% dari keseluruhan siswa di atas ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan dalam penelitian. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini telah sesuai dengan ketuntasan yang telah ditetapkan, maka siklus dihentikan.

b) Hasil Belajar pada Siklus II

TABEL IV. 15
NILAI HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS II

No	Nama Siswa	Nilai	% Ketercapaian	Ketuntasan
1	Andre Saputra	60	60%	T
2	Alan Darmawan	85	85%	T
3	Arji Pratama	70	70%	T
4	Akbari tasbi	65	65%	T
5	Dela safitri	80	80%	T
6	Enji loliensa	95	95%	T
7	Irna fezira	70	70%	T
8	Nurul aini	50	50%	TT
9	Fitri Ningsih	80	80%	T
10	Putri intan	65	65%	T
11	Siska rahmania	55	55%	TT
12	Reni nofarisda	90	90%	T
13	Tira tarianti	90	90%	T
14	Siti rukmana	75	75%	T
15	Sarmita	80	80%	T
16	Ulfa ikhwati	70	70%	T
17	Ulul asmi	75	75%	T
18	Widiani	55	55%	TT
19	Yunita	55	55%	TT
20	yusri	65	65%	T
Rata-rata 71,5				

Dari tabel dapat dilihat bahwa 16 orang siswa yang telah tuntas secara individual. Sedangkan ketuntasan belajar secara klasikal adalah $\frac{16}{20} \times 100\% = 80\%$ dari 20 siswa yang mengikuti tes dengan rata-rata 71,5. Karena standar ketuntasan secara klasikal $\geq 75\%$, maka siswa kelas IV SDN 049 Pulau Payung pada pertemuan kelima melalui penggunaan model pembelajaran

kooperatif teknik berkirim salam dan soal sudah mencapai ketuntasan klasikal yang sangat memuaskan dan penelitian pada siklus ini dihentikan.

c) Kesimpulan Analisis Data

Observasi belajar hasil Pendidikan Agama Islam pada penelitian ini dilakukan 5 kali pertemuan, pertemuan pertama tanpa tindakan dan 4 kali pertemuan dengan tindakan. Observernya terdiri dari dua orang, yaitu peneliti sendiri dan satu orang guru mitra. Berikut ini akan dijelaskan kesimpulan dari analisis data :

(1) Analisis sebelum tindakan

Analisis ketuntasan belajar pada pertemuan pertama sebelum tindakan dikelas IV SDN 049 Pulau Payung pada seluruh indicator, dari analisis diperoleh secara individu 7 Orang siswa yang sudah tuntas dan 13 orang siswa yang belum mencapai ketuntasan, sedangkan ketuntasan klasikal adalah 35% dari 20 siswa dengan rata-rata 56. Dari analisis ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran belum dapat dikatakan optimal sehingga perlu dibuat perencanaan yang lebih baik lagi.

(2) Siklus I (pertemuan kedua dan ketiga)

Pada siklus ini terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa sebelum tindakan dengan hasil belajar siswa setelah menggunakan model

pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal. Nampak pada hasil belajar siswa telah menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan hasil belajar sebelum tindakan. Meskipun sudah ada peningkatan namun belum mencapai target yang diinginkan. Pada siklus ini ketuntasan klasikal hanya 50% dengan rata-rata 61,25, sedangkan ketuntasan yang ingin dicapai adalah $\geq 75\%$. Karena belum mencapai ketuntasan, maka siklus ini dilanjutkan pada siklus II.

(3) Siklus II (pertemuan keempat dan kelima)

Pada siklus II ini hasil belajar siswa lebih baik dari siklus I. Nampak pada hasil belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan yang sangat memuaskan karena mencapai ketuntasan yang diinginkan. Dimana ketuntasan klasikal mencapai 80% dari siswa dari 20 siswa dengan rata-rata 71.5.

d) Rekapitulasi nilai siswa sebelum dan sesudah tindakan

Tabel IV.16
REKAPITULASI HASIL BELAJAR
SEBELUM DAN SESUDAH TINDAKAN

No	Nama siswa	Nilai awal	Nilai setelah tindakan		Keterangan
			Siklus I	Siklus II	
1	Andre Saputra	45	55	60	Meningkat
2	Alan Darmawan	70	75	85	Meningkat
3	Arjie Pratama	55	65	70	Meningkat
4	Akbari Tasbi	50	55	65	Meningkat
5	Dela Safitri	60	70	80	Meningkat
6	Enji Loliensa	80	85	95	Meningkat
7	Irna pezira	55	55	70	Meningkat
8	Nurul Aini	40	40	50	Meningkat
9	Fitri Ningsih	60	65	80	Meningkat
10	Putri Intan	50	50	65	Meningkat
11	Siska Rahmania	50	50	55	Meningkat
12	Reni Nofarisda	70	75	90	Meningkat
13	Tira Tarianti	70	80	90	Meningkat
14	Siti Rukmana	60	65	75	Meningkat
15	Sarmita	55	70	80	Meningkat
16	Ulfa Ikhwati	50	50	70	Meningkat
17	Ulul Azmi	50	60	75	Meningkat
18	Widiani	50	55	55	Meningkat
19	Yunita	50	50	55	Meningkat
20	Yusri	50	55	65	Meningkat

C. Pembahasan

Berdasarkan rekapitulasi nilai hasil belajar siswa, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV SDN 049 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Dengan

demikian hasil analisis tindakan ini mendukung hipotesis tindakan yang diajukan, yaitu adanya peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa melalui Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Berkirim Salam dan Soal siswa kelas IV SDN 049 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal, dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari segi ketuntasan individu, ketuntasan secara klasikal serta pada nilai rata-rata.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 049 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar pada tahun 2010. hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa, antara lain :

1. Nilai rata-rata sebelum tindakan adalah 56
2. Nilai rata-rata pada siklus I adalah 61,25
3. Sedangkan pada siklus II adalah 71,5

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

1. Karena Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Berkirim Salam dan Soal dapat meningkatkan hasil belajar siswa, Peneliti menyarankan agar model

pembelajaran teknik berkirim salam dan soal digunakan untuk mata pelajaran yang lain

2. Guru hendaknya dapat membiasakan siswa untuk berinteraksi dan bekerja sama dengan teman sekelasnya, ini merupakan implementasi dari pembelajaran kooperatif
3. Agar pelaksanaan pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal dapat berjalan dengan lancar, diharapkan guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran sebelum hari pelaksanaan pembelajaran.

C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah, maka selesailah penyusunan skripsi ini yang merupakan hasil penelitian yang telah penulis lakukan di SD Negeri 049 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Penelitian ini bertujuan mengubah tatanan belajar dengan paradigma baru yaitu menerapkan pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam siswa pada pokok bahasan kisah nabi.

Dengan selesainya skripsi ini penulis mengharapkan pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal mampu menunjang perkembangan pelaksanaan kurikulum yang dianut sekarang ini yakni Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), penulis mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis sendiri. Atas segala bantuan dari semua pihak, baik dari pihak pembimbing, dan pihak SDN 049 Pulau Payung yang telah

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh. 2005. *Pendidikan Agama Dan Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta : PT Raja Grafindo Prasada.
- Anas Sudjono. 2004. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Anita Lie. 2007. *Cooperatif Learning*. Jakarta : Gramedia.
- Baharudin dan wahyuni. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta : Arruz Media Grup.
- DEPAG RI. 2004. *Petunjuk Pelaksanaan Kurikulum PAI SD*. Jakarta..
- Etin Solihatin dan Raharjo.2007. *Cooperative Learning : Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kunandar. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Mohammad Nur. 2005. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: UNESA.
- Muslim Ibrahim dkk. 2001 .*Pembelajaran Kooperatif*. (Surabaya : UNESA-University Pres.
- Nana Sudjana. 2000. *Dasar-Dasar Proses Belajar-Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Nasrun Harahap. 1986. *Teknik Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Sabri Ahmad. 2007. *Strategi Belajar-Mengajar dan Micro Teaching*. Ciputat : Ciputat Press.
- Sanjaya Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : Kencana.
- Sardiman A. M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengaja*. Jakarta : Grasindo.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Silberman Melvin L. 2006. *Active Learniang*. Bandung : Nusamedia.

Suharsimi Arikunto. 1986. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2007. *Strategi Belajar-Mengajar* (Jakarta : Rineka Cipta.

Tim Pelatih Proyek PGSM.1999. *Penelitian Tindakan Kelas*. Pekanbaru : Depdikbud.

Trianto. 2007. *Model - Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktovisme*. Jakarta : Prestasi Pustaka.

Lampiran 1. Silabus Siklus I dan II

SILABUS

NAMA SEKOLAH : SDN 049 PULAU PAYUNG

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas Smester : IV / I

ASPEK : TARIKH

Membaca al-quran dengan tartil (dilaksanakan pada setiap awal pelajaran pendidikan agama islam selama 5-10 menit)

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	MATERI PELAJARAN	PENGALAMAN BELAJAR	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BAHAN/ALAT
3. Menceritakan Kisah Nabi	3.1 Menceritakan kisah Nabi Adam AS	Kisah Nabi Adam AS	Menceritakan Kisah Nabi Adam AS	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan Kisah kejadian Nabi Adam AS - Menjelaskan Nabi Adam AS sebagai manusia dan Nabi pertama - Menyebutkan sifat-sifat yang dimiliki Nabi Adam AS 	Jenis tes: Tertulis (Pengetahuan) Bentuk: <u>Instrumen:</u>	2 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Buku PAI kelas 4 - Buku lain yang relevan
	3.2 Menceritakan Kisah kelahiran Nabi Muhammad Saw	Kisah kelahiran Nabi Muhammad Saw	Menceritakan Kisah kelahiran Nabi Muhammad Saw	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan peristiwa yang terjadi pada masa kelahiran Nabi Muhammad Saw - Menjelaskan keadaan Nabi Muhammad Saw waktu lahir - Menunjukkan nasab/keturunan Nabi Muhammad Saw 	Instrumen: - Isian - Uraian Singkat	2 x 35 menit	

Lampiran 1. Silabus Siklus I dan II

SILABUS

NAMA SEKOLAH : SDN 049 PULAU PAYUNG

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas Smester : IV / I

ASPEK : TARIKH

Membaca al-quran dengan tartil (dilaksanakan pada setiap awal pelajaran pendidikan agama islam selama 5-10 menit)

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	MATERI PELAJARAN	PENGALAMAN BELAJAR	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BAHAN/ALAT
3. Menceritakan Kisah Nabi	3.1 Menceritakan kisah Nabi Adam AS	Kisah Nabi Adam AS	Menceritakan Kisah Nabi Adam AS	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan Kisah kejadian Nabi Adam AS - Menjelaskan Nabi Adam AS sebagai manusia dan Nabi pertama - Menyebutkan sifat-sifat yang dimiliki Nabi Adam AS 	Jenis tes: Tertulis (Pengetahuan) Bentuk: <u>Instrumen:</u>	2 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Buku PAI kelas 4 - Buku lain yang relevan
	3.2 Menceritakan Kisah kelahiran Nabi Muhammad Saw	Kisah kelahiran Nabi Muhammad Saw	Menceritakan Kisah kelahiran Nabi Muhammad Saw	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan peristiwa yang terjadi pada masa kelahiran Nabi Muhammad Saw - Menjelaskan keadaan Nabi Muhammad Saw waktu lahir - Menunjukkan nasab/keturunan Nabi Muhammad Saw 	Instrumen: - Isian - Uraian Singkat	2 x 35 menit	

Lampiran 2, RPP I (sebelum tindakan)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas Smester : IV / 1

Alokasi Waktu : 2 x 35

Standar Kompetensi : Menceritakan Kisah Nabi

Kompetensi Dasar : Menceritakan Kisah Nabi Adam as

Indikator :

- Menceritakan kisah nabi Adam as
- Menjelaskan nabi Adam as sebagai manusia dan Nabi pertama

I. Tujuan Pembelajaran : Siswa mampu meneladani kegigihan dan ketekunan

Nabi Adam As

II. Materi Pokok : Kisah Nabi Adam As

III. Metode Pembelajaran : Cerita dan tanya jawab

IV. Langkah-Langkah Pembelajaran

A. Kegiatan awal

1. Guru mengkondisikan kelas, membaca doa sebelum belajar, dan absensi
2. Memotivasi siswa dengan menyampaikan manfaat-manfaat mempelajari materi tersebut.
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran

B. kegiatan inti

1. Membacakan kisah nabi adam as : asal mula proses penciptaan adam, alasan ketidak setujuan malaikat atas penciptaan nabi adam as, alasan sujud penghormatan kepada nabi adam as, alasan pembangkangan iblis, permohonan iblis ketika di usir dari surga, sumpah allah ketika mengabulkan permohonan iblis.

2. Menunjukkan meneladani kegigihan dan ketekunan nabi adam as dalam berusaha mempertahankan hidupnya.

C. kegiatan akhir

1. Siswa dan guru mengadakan refleksi mengenai proses dan hasil belajar
2. Menutup pelajaran dengan membacakan hamdalah/doa

V. Sumber Belajar : Buku teks Pendidikan Agama Islam kelas IV semester I

Lembar kerja siswa

VI. Penilaian : Tes dan Non tes

Istrumen

1. Bagaimanakah asal mula proses penciptaan adam?
2. Apa sebabnya iblis di usir dari surga?

Diketahui oleh :

Guru bidang studi PAI

Kepala Sekolah

Lasmawati

Idrus
NIP: 19540716 197510 1002

Lampiran 2, RPP Siklus I Pertemuan II
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 11

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Pokok Bahasan : Kisah Nabi

Kelas Smester : IV / 1

Alokasi Waktu : 2 x 35

I. Standar Kompetensi

Menceritakan Kisah Nabi.

II. Kompetensi Dasar

Menceritakan Kisah Nabi Adam As.

III. Indikator

- Menceritakan kisah nabi Adam as
- Menjelaskan nabi Adam as sebagai manusia dan Nabi pertama

IV. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu menjelaskan tentang kisah Nabi Adam As

V. Materi Ajar

Kisah Nabi Adam As

VI. Metode Pembelajaran

Pembelajar kooperatif dengan teknik berkirim salam dan soal

VII. Langkah-Langkah Pembelajaran

A. Pembukaan

1. Guru mengucapkan salam dan memimpin siswa untuk berdoa
2. Guru mengabsensi siswa
3. Guru menyampaikan judul materi yang akan dipelajari
4. Memotivasi siswa dengan menyampaikan manfaat-manfaat mempelajari materi tersebut.
5. Menyampaikan tujuan pembelajaran
6. Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran kooperatif dengan teknik berkitirir salam dan soal

B. kegiatan inti

- Guru memberikan LKS kepada siswa, dan memberikan waktu kepada siswa untuk memahami materi pelajaran
- Guru menjelaskan materi pelajaran sesuai RPP, di sini guru hanya menjelaskan secara garis besar saja
- Guru meminta setiap kelompok untuk membuat soal
- Masing-masing kelompok mengutus salah seorang anggota untuk menyampaikan salam dan mengirim soal yang telah diselesaikan kepada kelompok tetangganya dan guru memberikan kesempatan untuk menyelesaikan soal kiriman tersebut

- Setelah selesai guru menunjuk salah seorang dari anggota kelompok pada masing-masing kelompok untuk mempersentasikan soal kiriman yang telah didiskusikan dan jawaban kelompok pengirim soal sebagai jawaban pembandingan

C. kegiatan akhir

- Guru memberikan latihan berupa quiz pada akhir pertemuan
- Melalui bimbingan guru, salah seorang dari siswa diminta untuk menyimpulkan pelajaran
- Memberikan penghargaan kelompok, Penghargaan kelompok ini berguna untuk memotivasi siswa belajar secara kooperatif

VIII. Sumber Belajar

Sumber : Buku teks Pendidikan Agama Islam kelas IV semester I

Lembar kerja siswa

IX. Penilaian

Penilaian berupa lembar evaluasi siswa disetiap pertemuan

Lembar pengamatan siswa

Diketahui oleh :

Guru bidang studi PAI

Kepala Sekolah

Lasmawati

Idrus
NIP: 19540716 197510 1002

Lampiran 4, RPP Siklus I Pertemuan 111

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 3

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Pokok Bahasan : Kisah Nabi

Kelas Smester : IV / 1

Alokasi Waktu : 2 x 35

I. Standar Kompetensi

Menceritakan Kisah Nabi.

II. Kompetensi Dasar

Menceritakan Kisah Nabi Adam As.

III. Indikator

- Menyebutkan sifat-sifat yang dimiliki nabi Adam As

IV. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu meneladani kegigihan dan ketekunan Nabi Adam As

V. Materi Ajar

Kisah Nabi Adam As

VI. Metode Pembelajaran

Pembelajar kooperatif dengan teknik berkirim salam dan soal

VII. Langkah-Langkah Pembelajaran

A. Pembukaan

1. Guru mengucapkan salam dan memimpin siswa untuk berdoa
2. Guru mengabsensi siswa
3. Guru menyampaikan judul materi yang akan dipelajari
4. Memotivasi siswa dengan menyampaikan manfaat-manfaat mempelajari materi tersebut.
5. Menyampaikan tujuan pembelajaran
6. Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran kooperatif dengan teknik berkirim salam dan soal

B. kegiatan inti

- Guru memberikan LKS kepada siswa, dan memberikan waktu kepada siswa untuk memahami materi pelajaran
- Guru menjelaskan materi pelajaran sesuai RPP, di sini guru hanya menjelaskan secara garis besar saja
- Guru meminta setiap kelompok untuk membuat soal

- Masing-masing kelompok mengutus salah seorang anggota untuk menyampaikan salam dan mengirim soal yang telah diselesaikan kepada kelompok tetangganya dan guru memberikan kesempatan untuk menyelesaikan soal kiriman tersebut
- Setelah selesai guru menunjuk salah seorang dari anggota kelompok pada masing-masing kelompok untuk mempersentasikan soal kiriman yang telah didiskusikan dan jawaban kelompok pengirim soal sebagai jawaban pembandingan

C. kegiatan akhir

- Guru memberikan latihan sebagai evaluasi pada akhir pertemuan
- Melalui bimbingan guru, salah seorang dari siswa diminta untuk menyimpulkan pelajaran
- Memberikan penghargaan kelompok, Penghargaan kelompok ini berguna untuk memotivasi siswa belajar secara kooperatif

VIII. Sumber Belajar

Sumber : Buku teks Pendidikan Agama Islam kelas IV semester I

Lembar kerja siswa

IX. Penilaian

Penilaian berupa lembar evaluasi siswa disetiap pertemuan

Lembar pengamatan siswa

Diketahui oleh :

Guru bidang studi PAI

Kepala Sekolah

Lasmawati

Idrus
NIP: 19540716 197510 1002

Lampiran 5, RPP Siklus II Pertemuan 1V

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 4

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Pokok Bahasan : Kisah Nabi

Kelas Smester : IV / I

Alokasi Waktu : 2 x 35

I. Standar Kompetensi

Menceritakan Kisah Nabi.

II. Kompetensi Dasar

Menceritakan perilaku masa kanak-kanak Nabi Muhammad Saw

III. Indikator

- Menjelaskan peristiwa yang terjadi pada masa kelahiran Nabi Muhammad SAW
- Menjelaskan keadaan Nabi Muhammad waktu Lahir

IV. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu menceritakan Kisah kelahiran Nabi Muhammad Saw

Materi Ajar

Kisah Nabi Muhammad Saw

V. Metode Pembelajaran

Pembelajar kooperatif dengan teknik berkirim salam dan soal

VI. Langkah-Langkah Pembelajaran

A. Pembukaan

1. Guru mengucapkan salam dan memimpin siswa untuk berdoa
2. Guru mengabsensi siswa
3. Guru menyampaikan judul materi yang akan dipelajari
4. Memotivasi siswa dengan menyampaikan mamfaat-mamfaat mempelajari materi tersebut.
5. Menyampaikan tujuan pembelajaran
6. Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran kooperatif dengan teknik berkirim salam dan soal

B. kegiatan inti

- Guru memberikan LKS kepada siswa, dan memberikan waktu kepada siswa untuk memahami materi pelajaran
- Guru menjelaskan materi pelajaran sesuai RPP, di sini guru hanya menjelaskan secara garis besar saja
- guru meminta siswa untuk membuat soal yang akan dikirimkan kekelompok lain
- Masing-masing kelompok menunjuk salah seorang anggota untuk menyampaikan salam dan mengirim soal yang telah diselesaikan kepada kelompok tetangganya dan guru memberikan kesempatan untuk menyelesaikan soal kiriman tersebut
- Setelah selesai guru menunjuk salah seorang dari anggota kelompok pada masing-masing kelompok untuk mempersentasikan soal kiriman yang telah didiskusikan dan jawaban kelompok pengirim soal sebagai jawaban pembandingan

C. kegiatan akhir

- Guru memberikan latihan sebagai evaluasi pada akhir pertemuan
- Melalui bimbingan guru, salah seorang dari siswa diminta untuk menyimpulkan pelajaran
- Memberikan penghargaan kelompok, Penghargaan kelompok ini berguna untuk memotivasi siswa belajar secara kooperatif

VII. Sumber Belajar

Sumber : Buku teks Pendidikan Agama Islam kelas IV semester I

Lembar kerja siswa

VIII. Penilaian

Penilaian berupa lembar evaluasi siswa disetiap pertemuan

Lembar pengamatan siswa

Diketahui oleh :

Guru bidang studi PAI

Kepala Sekolah

Lasmawati

Idrus
NIP: 19540716 197510 1002

Lampiran 6, RPP siklus II, pertemuan 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN V

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Pokok Bahasan : Kisah Nabi

Kelas Smester : IV / I

Alokasi Waktu : 2 x 35

I. Standar Kompetensi

Menceritakan Kisah Nabi.

II. Kompetensi Dasar

Menceritakan perilaku masa kanak-kanak Nabi Muhammad Saw

III. Indikator

- Menjelaskan Muhammad pada masa kanak-kanak hingga masa kerasulannya

IV. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu menceritakan Kisah kelahiran Nabi Muhammad Saw

Materi Ajar

Kisah Nabi Muhammad Saw

V. Metode Pembelajaran

Pembelajar kooperatif dengan teknik berkirim salam dan soal

VI. Langkah-Langkah Pembelajaran

A. Pembukaan

1. Guru mengucapkan salam dan memimpin siswa untuk berdoa
2. Guru mengabsensi siswa
3. Guru menyampaikan judul materi yang akan dipelajari
4. Memotivasi siswa dengan menyampaikan mamfaat-mamfaat mempelajari materi tersebut.
5. Menyampaikan tujuan pembelajaran

6. Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran kooperatif dengan teknik berkirim salam dan soal

B. kegiatan inti

- Guru memberikan LKS kepada siswa, dan memberikan waktu kepada siswa untuk memahami materi pelajaran
- Guru menjelaskan materi pelajaran sesuai RPP, di sini guru hanya menjelaskan secara garis besar saja
- guru meminta siswa untuk membuat soal yang akan dikirimkan kekelompok lain
- Masing-masing kelompok mengutus salah seorang anggota untuk menyampaikan salam dan mengirim soal yang telah diselesaikan kepada kelompok tetangganya dan guru memberikan kesempatan untuk menyelesaikan soal kiriman tersebut
- Setelah selesai guru menunjuk salah seorang dari anggota kelompok pada masing-masing kelompok untuk mempersentasikan soal kiriman yang telah didiskusikan dan jawaban kelompok pengirim soal sebagai jawaban pembandingan

C. kegiatan akhir

- Guru memberikan latihan berupa quiz pada akhir pertemuan
- Melalui bimbingan guru, salah seorang dari siswa diminta untuk menyimpulkan pelajaran

- Memberikan penghargaan kelompok, Penghargaan kelompok ini berguna untuk memotivasi siswa belajar secara kooperatif

VII. Sumber Belajar

Sumber : Buku teks Pendidikan Agama Islam kelas IV semester I

Lembar kerja siswa

VIII. Penilaian

Penilaian berupa lembar evaluasi siswa disetiap pertemuan

Lembar pengamatan siswa

Diketahui oleh :

Guru bidang studi PAI

Kepala Sekolah

Lasmawati

Idrus
NIP: 19540716 197510 1002

Lampiran 6

HASIL OBSERVASI GURU PERTEMUAN KE II (SIKLUS I)

ASPEK YANG DIAMATI	ALTERNATIF	
	Ya	Tidak
1. Pembentukan Kelompok 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran 3. Memotivasi siswa 4. Menjelaskan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran 5. Guru membagikan LKS dan menyampaikan sedikit materi yang dipelajari 6. Guru membimbing dan mengawasi siswa dalam diskusi 7. Guru meminta siswa untuk membuat soal yang akan dikirimkan kekelompok lain dan menjawab. 8. Guru meminta salah satu siswa membacakan jawabannya. 9. Guru mengevaluasi siswa 10. Meminta siswa menyimpulkan materi		
Jumlah	6	4
Persentase	60%	40%

Observer

Gunawar, S. Pd.I

HASIL OBSERVASI GURU PERTEMUAN III (Siklus I)

ASPEK YANG DIAMATI	ALTERNATIF	
	Ya	Tidak
1. Pembentukan Kelompok 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran 3. Memotivasi siswa 4. Menjelaskan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran 5. Guru membagikan LKS dan menyampaikan sedikit materi yang dipelajari 6. Guru membimbing dan mengawasi siswa dalam diskusi 7. Guru meminta siswa untuk membuat soal yang akan dikirimkan kekelompok lain dan menjawab. 8. Guru mminta salah satu siswa menuliskan jawabannya. 9. Guru mengevaluasi siswa 10. Meminta siswa menyimpulkan materi		
Jumlah	7	3
Persentase	70%	30%

Observer

Gunawar, S. Pd.I

HASIL OBSERVASI GURU PERTEMUAN KE IV (silkus II)

ASPEK YANG DIAMATI	ALTERNATIF	
	Ya	Tidak
1. Pembentukan Kelompok 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran 3. Memotivasi siswa 4. Menjelaskan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran 5. Guru membagikan LKS dan menyampaikan sedikit materi yang dipelajari 6. Guru membimbing dan mengawasi siswa dalam diskusi 7. Guru meminta siswa untuk membuat soal yang akan dikirimkan kekelompok lain dan menjawab. 8. Guru meminta salah satu siswa membacakan jawabannya. 9. Guru mengevaluasi siswa 10. Meminta siswa menyimpulkan materi		
Jumlah	8	2
Persentase	80%	20%

Observer

Gunawar, S. Pd.I

HASIL OBSERVASI GURU PERTEMUAN V (Siklus II)

ASPEK YANG DIAMATI	ALTERNATIF	
	Ya	Tidak
<ol style="list-style-type: none">1. Pembentukan Kelompok2. Menyampaikan tujuan pembelajaran3. Memotivasi siswa4. Menjelaskan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran5. Guru membagikan LKS dan menyampaikan sedikit materi yang dipelajari6. Guru membimbing dan mengawasi siswa dalam diskusi7. Guru meminta siswa untuk membuat soal yang akan dikirimkan kekelompok lain dan menjawab.8. Guru meminta salah satu siswa membacakan jawabannya.9. Guru mengevaluasi siswa10. Meminta siswa menyimpulkan materi		
Jumlah	10	0
Persentase	100%	0%

Observer

Lampiran 7

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PERTEMUAN KE II(siklus I)

ASPEK YANG DIAMATI	ALTERNATIF	
	Ya	Tidak
1. Mendengarkan dan memahami penjelasan guru 2. Siswa tertib, duduk pada kelompok yang telah ditetapkan dan mendiskusikan LKS yang diberikan. 3. Setiap siswa mendengarkan penjelasan dari teman sekelompok 4. Siswa bertanya jika kurang paham 5. Siswa membuat soal yang akan dikirimkan kekelompok lain dan menjawab soal yang didapat dari kelompok lain 6. Siswa membacakan jawabannya. 7. Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru 8. Salah seorang siswa menyimpulkan materi		
Jumlah	4	4
Persentase	50%	50%

Observer

Gunawar, S. Pd.I

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PERTEMUAN KE III (Siklus I)

ASPEK YANG DIAMATI	ALTERNATIF	
	Ya	Tidak
1. Mendengarkan dan memahami penjelasan guru 2. Siswa tertib, duduk pada kelompok yang telah ditetapkan dan mendiskusikan LKS yang diberikan. 3. Setiap siswa mendengarkan penjelasan dari teman sekelompok 4. Siswa bertanya jika kurang paham 5. Siswa membuat soal yang akan dikirimkan kekelompok lain dan menjawab soal yang didapat dari kelompok lain 6. Siswa membacakan jawabannya kedepan kelas 7. Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru 8. Salah seorang siswa menyimpulkan materi		
Jumlah	5	3
Persentase	62,5%	37,5%

Observer

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PERTEMUAN KE IV(silkus II)

ASPEK YANG DIAMATI	ALTERNATIF	
	Y	T
1. Mendengarkan dan memahami penjelasan guru 2. Siswa tertib, duduk pada kelompok yang telah ditetapkan dan mendiskusikan LKS yang diberikan. 3. Setiap siswa mendengarkan penjelasan dari teman sekelompok 4. Siswa bertanya jika kurang paham 5. Siswa membuat soal yang akan dikirimkan kekelompok lain dan menjawab soal yang didapat dari kelompok lain 6. Siswa membacakan jawabannya. 7. Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru 8. Salah seorang siswa menyimpulkan materi		
Jumlah	6	2
Persentase	75%	25%

Observer

Gunawar, S. Pd.I

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PERTEMUAN KE V(Siklus II)

ASPEK YANG DIAMATI	ALTERNATIF	
	Ya	Tidak
1. Mendengarkan dan memahami penjelasan guru 2. Siswa tertib, duduk pada kelompok yang telah ditetapkan dan mendiskusikan LKS yang diberikan. 3. Setiap siswa mendengarkan penjelasan dari teman sekelompok 4. Siswa bertanya jika kurang paham 5. Siswa membuat soal yang akan dikirimkan kekelompok lain dan menjawab soal yang didapat dari kelompok lain 6. Siswa membacakan jawabannya. 7. Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru 8. Salah seorang siswa menyimpulkan materi		
Jumlah	7	1
Persentase	87,5%	12,5%

Observer

Gunawar, S. Pd.I

Lampiran 8

LEMBAR EVALUASI SIKLUS I

3. Mengapa iblis menolak perintah Allah SWT untuk bersujud kepada Nabi Adam as?
4. Kesalahan yang dilakukan nabi Adam as sehingga dikeluarkan dari surga adalah?
5. Makhluk Allah yang paling taat adalah?
6. Sebutkan nama-nama anak nabi Adam as?
7. Anak nabi Adam yang diterima qurbannya adalah?

KUNCI JAWABAN SIKLUS I

1. Karena iblis merasa tinggi derajatnya dari nabi Adam. Ia diciptakan dari api, sedangkan Adam diciptakan dari tanah.

2. Memakan buah khuldi
3. Malaikat
4. Qabil-iklima, habil-labuda
5. habil

LEMBAR EVALUASI SIKLUS II

1. Muhammad lahir pada tanggal... tahun....?
2. Pada waktu Muhammad lahir, kota Mekkah diserang.....?
3. Muhammad digelar Al-amin artinya...?
4. Khadijah tertarik kepada Muhammad karena...?
5. Muhammad menerima wahyu pertama surat..., ayat....?

KUNCI JAWABAN SIKLUS II

1. 12 Rabi'ul awal tahun gajah
2. Pasukan bergajah
3. Orang yang dapat dipercaya
4. Muhammad berbudi pekerti yang luhur dan bertanggung jawab
5. Surat Al-alaq, ayat 1-5

Lampiran 9

PEMBENTUKAN KELOMPOK KOOPERATIF BERDASARKAN KEMEMPUAN AKADEMIK DAN JENIS KELAMIN

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Skor dasar
1	Andre Saputra	L	45
2	Alan Darmawan	L	70
3	Arji Pratama	L	55
4	Akbari Tasbi	L	50
5	Dela Safitri	P	60
6	Enji Loliensa	P	80
7	Irna Fizira	P	55
8	Nurul Aini	P	40
9	Fitri Ningsih	P	60
10	Putri Intan	P	50
11	Siska Rahmania	P	50
12	Reni Nofarisda	P	70

13	Tira Tarianti	P	70
14	Siti Rukmana	P	60
15	Sarmita	P	55
16	Ulfa Ikhwati	P	50
17	Ulul Azmi	L	50
18	Widiani	P	50
19	Yunita	P	50
20	Yusri	L	50

Pembentukan kelompok berdasarkan skor dasar yang diperoleh siswa Sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal. Dari hasil tersebut penenliti membagi siswa dalam beberapa kelompok, pembagian ini berdasarkan perbedaan kemampuan dan jenis kelamin.

**PENGELOMPOKAN SISWA KELAS TINDAKAN PENGGUNAAN MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK BERKIRIM SALAM DAN SOAL
(SIKLUS I)**

Kelompok	Kode Siswa
I	Alan Darmawan Dela Safitri Irna Fezira Andre Saputra Siska Rahmania

II	Enji Loliensa Arjie Pratama Putri Intan Ulul Azmi Widiani
III	Reni Nofarisda Fitri Ningsih Sarmita Yunita Nurul Aini
IV	Tira Tarianti Siti Rukmana Akbari Tasbi Yusri Ulfa Ikhwati

SKOR PERKEMBANGAN INDIVIDU
(SIKLUS I)

No	Nama Siswa	Skor Dasar	Skor Kuis	Skor Perkembangan
1	Andre Saputra	45	55	20
2	Alan Darmawan	70	75	20

3	Arji Pratama	55	65	20
4	Akbari Tasbi	50	55	20
5	Dela Safitri	60	70	20
6	Enji Loliensa	80	85	20
7	Irna Fezira	55	55	20
8	Nurul Aini	40	40	20
9	Fitri Ningsih	60	65	20
10	Putri Intan	50	50	20
11	Siska Rahmania	50	50	20
12	Reni Nofarisda	70	75	20
13	Tira Tarianti	70	80	20
14	Siti Rukmana	60	65	20
15	Sarmita	55	70	30
16	Ulfa Ikhwati	50	50	20
17	Ulul Azmi	50	60	20
18	Widiani	50	55	20
19	Yunita	50	50	20
20	Yusri	50	55	20

**DATA TENTANG SKOR PERKEMBANGAN KELOMPOK
(SIKLUS I)**

Kelompok	Skor Perkembangan
I	20
II	20
III	22
IV	20

**HASIL BELAJAR PADA SIKLUS I UNTUK DIJADIKAN SEBAGAI
PATOKAN PEMBENTUKAN KELOMPOK BARU**

(SIKLUS II)

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Skor dasar
1	Andre Saputra	L	55
2	Alan Darmawan	L	75
3	Arji Pratama	L	65
4	Akbari Tasbi	L	55
5	Dela Safitri	P	70
6	Enji Loliensa	P	85
7	Irna Fizira	P	55
8	Nurul Aini	P	40
9	Fitri Ningsih	P	65
10	Putri Intan	P	50
11	Siska Rahmania	P	50
12	Reni Nofarisda	P	75
13	Tira Tarianti	P	80
14	Siti Rukmana	P	65
15	Sarmita	P	70
16	Ulfa Ikhwati	P	50
17	Ulul Azmi	L	60
18	Widiani	P	55
19	Yunita	P	50
20	Yusri	L	55

Pembentukan kelompok berdasarkan skor/ nilai yang diperoleh siswa pada siklus I, atau sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal pada siklus II. Dari hasil tersebut penenliti membagi siswa dalam beberapa kelompok, pembagian ini berdasarkan perbedaan kemampuan dan jenis kelamin.

PENGELOMPOKAN SISWA KELAS TINDAKAN PENGGUNAAN MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK BERKIRIM SALAM DAN SOAL
(SIKLUS II)

Kelompok	Kode Siswa
I	Alan Darmawan Dela Safitri Ulul Azmi Akbari Tasbi Siska Rahmania
II	Enji Loliensa Fitri Ningsih Arji Pratama Putri Intan Nurul Aini
III	Reni Nofarisda Sarmita Irna Fezira Yusri Widiani
IV	Tira Tarianti Siti Rukmana Ulfa Ikwati Andre Saputra Yunita

**SKOR PERKEMBANGAN INDIVIDU
(SIKLUS II)**

No	Nama Siswa	Skor Dasar	Skor Kuis	Skor Perkembangan
1	Andre Saputra	55	60	20
2	Alan Darmawan	75	85	20
3	Arji Pratama	65	70	20
4	Akbari Tasbi	55	65	20
5	Dela Safitri	70	80	20
6	Enji Loliensa	85	95	20
7	Irna Fezira	55	70	30
8	Nurul Aini	40	50	20
9	Fitri Ningsih	65	80	30
10	Putri Intan	50	65	30
11	Siska Rahmania	50	55	20
12	Reni Nofarisda	75	90	30
13	Tira Tarianti	80	90	20
14	Siti Rukmana	65	75	20
15	Sarmita	70	80	20
16	Ulfa Ikhwati	50	70	30
17	Ulul Azmi	60	75	30
18	Widiani	55	55	20
19	Yunita	50	55	20
20	Yusri	55	65	20

**DATA TENTANG SKOR PERKEMBANGAN KELOMPOK
(SIKLUS II)**

Kelompok	Skor Perkembangan
I	22
II	24
III	26
IV	22

LEMBAR KERJA SISWA I

Bapak semua manusia adalah Nabi adam AS, Ia manusia pertama yang hidup didunia. Allah menciptakan istrinya Siti hawa dari tulang rusuknya. Allah menciptakan Adam dan Hawa sesudah menciptakan Malaikat dan iblis. Malaikat diciptakan Allah dari cahaya, Iblis diciptakan dari api sedangkan Adam diciptakan dari tanah.

Malaikat adalah makhluk Allah yang paling taat. Iblis makhluk Allah yang paling kufur, sedangkan manusia ada yang taat dan ada yang kufur. Adam dan Hawa diturunkan kebumi karena tergoda iblis memakan buah khuldi. Adam dan Hawa terpisah beratus-ratus tahun hingga keduanya menyesali perbuatannya.

Setelah bertahun-tahun memohon ampun, Allah mengampuninya dan mempertemukan mereka berdua dan dianugerahi anak yang banyak, antara lain : Qobil, Habil, Iklimah dan Labuda. Qobil bekerja sebagai petani, Habil sebagai peternak. Qobil dinikah dengan Labuda, Habil dengan Iklimah. Qobil menolak karena Iklimah lebih cantik dari Labuda.

Atas petunjuk Allah, Adam menyuruh kedua putranya berqurban. Barang siapa yang terima Qurbannya berhak menentukan pilihan jodohnya. Qobil merasa tidak puas dengan kejadian tersebut. Pada suatu kesempatan, karena hasutan iblis, Qabil membunuh Habil.

Isilah titik-titik di bawah ini!

1. Makhluk Allah yang paling taat adalah.....
2. Adam diciptakan Allah dari.....
3. Hawa diciptakan dari.....
4. Habil dinikahkan dengan.....
5. Qobil mempunyai sifat iri sehingga.....Qabil

Jawaban

1. Malaikat
2. Tanah
3. Tulang rusuk Adam
4. Iklimah
5. Membunuh

LEMBAR KERJA SISWA II

Nabi Muhammad SAW lahir di Mekkah pada hari senen, tanggal 12 Rabi'ul awal tahun Gajah atau 20 april 571 Masehi. Ia dilahirkan dalam keadaan yatim. Ayahnya Abdullah wafat sejak Muhammad dalam kandungan. Ibunya Aminah. Nama Muhammad merupakan pemberian dari kakeknya Abdul Muthalib.

Tahun kelahiran Nabi Muhammad disebut tahun Gajah karena saat itu tentara pasukan bergajah menyerang ka'bah. Pada masa kanak-kanak Muhammad disusui oleh Halimatussa'diyah. Aminah mengasuh Muhammad sampai usia 6 tahun. Ketika perjalanan pulang dari ziarah makam ayahnya, Ibunya meninggal. Kemudian Muhammad di asuh oleh kakeknya, saat berusia 8 tahun kakeknya pun meninggal pula. Sejak saat itu Muhammad di asuh oleh pamannya Abu Thalib.

Pada usia 25 tahun Muhammad membawa dagangan Khadijah ke negeri Syam di temani Maisaroh pelayan Khadijah. Karena kejujuran dan keluhuran budi pekerti Muhammad, Khadijah jatuh hati kepada Muhammad. Ketika menikah Muhammad berusia 25 tahun dan Khadijah 40 tahun. Pernikahan Muhammad dan Khadijah di karunia 6 orang anak yaitu, Qasim, Adullah, Zainab, Rukayah, Umi kalsum dan Fatimah. Muhammad menerima wahyu pertama tanggal 17 Ramadhan di Gua Hira', surat Al-Alaq ayat 1-5.

Isilah Titik dibawah ini!

1. Tahun kelahiran Nabi Muhammad disebut tahun.....
2. Ayah Nabi Muhammad bernama.....
3. Sebutkan nama anak-anak Nabi Muhammad.....
4. Muhammad menikah ketika berusia.....dan Khadijah.....Tahun

5. Wahyu pertama turu di.....

Jawaban

1. Gajah
2. Abdullah
3. Qasim, Adullah, Zainab, Rukayah, Umi kalsum dan Fatimah
4. 25 dan 40 Tahun
5. Gua Hira'

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Lasmawati, dilahirkan di Solok pada tanggal 26 Juni 1982. Penulis adalah anak ke- 1 (pertama) dari 5 (lima) bersaudara, dari pasangan bahagia bapak Sudirman dengan Ibu Salbiah.

Mulai memasuki bangku pendidikan di SD Negeri No. 059 Desa Pulau Payung Tahun 1988 dan selesai tahun 1994. Berbekal ijazah itu, penulis melanjutkan studi ke MTs Negeri Padang Mutung Kec. Kampar. Berbekalkan ijazah itu pula penulis melanjutkan ke MAN Tanjung Rambutan Kampar dan lulus tahun 2000 dalam program Ilmu Pengetahuan Alam. Pada tahun yang sama penulis diterima sebagai Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (D2) Di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau Pekanbaru. Pada tahun 2002 penulis selesai sehingga Pendidikan terakhir D2. Pada tahun 2008 Penulis melanjutkan perkuliahan SI. Penulis melakukan penelitian pada bulan September 2010 dengan judul :

“PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MATERI KISAH NABI MELALUI PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK BERKIRIM SALAM DAN SOAL SISWA KELAS IV SDN 049 PULAU PAYUNG KECAMATAN RUMBIO JAYA KABUPATEN” Dibawah bimbingan Bapak Prof. H. Salfen Hasri, M.Pd. Berdasarkan hasil sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau tanggal 13 Mei 2011, penulis dinyatakan **“lulus”** dengan gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.I).

PulauPayung, 15 Mei 2011